

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH INSENTIF PAJAK, *EARNING PRESSURE*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

ICHA AULIA

NIM: 12070320719

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

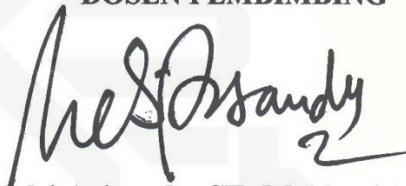


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


Nama : Icha Aulia
Nim : 12070320719
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Insentif Pajak, *Earning Pressure*, *Financial Distress* dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023

DISETUJUI OLEH
 DOSEN PEMBIMBING


Nelsi Arisandy, SE, M.Ak., Akt, CA
 NIP. 19791010 200710 2 011

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

DEKAN



Dr. Hj. Mubarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Nama : Icha Aulia
NIM : 12070320719
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Insentif Pajak, *Earning Pressure*, *Financial Distress* dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023
Tanggal Ujian : 31 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si
NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji 1

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME
NIP. 19861101 2023 211 007

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIP. 19870910 2023 212 048

Sekretaris

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 19870715 2023 212 055

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Yari Hasyim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Icha Aulia
 NIM : 12070320719
 Tempat/Tgl. Lahir : Guntung, 29 April 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya*:

Pengaruh Insentif Pajak, Earning Pressure, Financial Distress, dan Risiko Litigasi Terhadap Ketertarikan Akuntan pada perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya~~ Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2024
 Yang membuat pernyataan



Icha Aulia
 Nim. 12070320719

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH INSENTIF PAJAK, *EARNING PRESSURE*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023”

Oleh:

ICHA AULIA
NIM: 12070320719

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh insentif pajak, earning preassure, financial distress, dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa tahun 2022 hingga 2023. Dengan menggunakan metode purposive sampling, penelitian melibatkan 25 perusahaan dan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id. Analisis dilakukan melalui regresi data panel mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil analisis regresi data panel menghasilkan bahwa secara parsial variabel insentif pajak, earning preassure, dan financial distress berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan variabel risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya insentif pajak, earning preassure, financial distress, dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi sebesar 89,2%, sedangkan sisanya sebesar 10,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Insentif Pajak, *Earning Preassure*, *Financial Distress*, dan Risiko Litigasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF TAX INCENTIVES, EARNING PRESSURE, FINANCIAL DISTRESS AND LITIGATION RISK ON ACCOUNTING CONSERVATISM IN SECTOR SERVICE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2020-2022”

By:

ICHA AULIA
NIM: 12070320719

This study aims to explore the influence of tax incentives, earning prestige, financial distress, and litigation risk on accounting conservatism in service companies from 2022 to 2023. Using the purposive sampling method, the study involved 25 companies and used secondary data from financial statements available in www.idx.co.id. The analysis was carried out through panel data regression including descriptive statistics, classical assumption tests, panel data regression model selection, and hypothesis testing using the Eviews 12 program. The results of the panel data regression analysis showed that partially the variables of tax incentives, earning preassure, and financial distress had an effect on accounting conservatism. Meanwhile, the litigation risk variable has no effect on accounting conservatism. The results of the determination coefficient test showed that the amount of tax incentives, earning preassure, financial distress, and litigation risk against accounting conservatism was 89.2%, while the remaining 10.8% was explained by other variables outside this study.

Keywords: *Accounting Conservatism, Tax Incentives, Earning Preassure, Financial Distress, and Litigation Risk.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hj. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Anna Nurlita, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Nelsi Arisandy, S.E, M.Ak, AK, CA Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat penulis Eni Dwi Astuti, Endah Lisleli Yanti, Amar Hafis Marzuki, Oki Riski Masril Saputra dan Kevin Carles Lo serta sahabat seperjuangan selama perkuliahan Dini Anriani dan Ayu Anjani yang senantiasa menemani, memberi semangat, nasihat dan do'a dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga apa yang penulis pelajari, doakan, dan dapatkan menjadi kebaikan yang diterima oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa skripsi ini belum sempurna, jadi sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan. Mengingat pengetahuan yang terbatas, penulis meminta maaf atas kekurangan dan berharap skripsi ini berguna bagi orang lain.

Pekanbaru, 2 Maret
2024

Penulis,

ICHA AULIA
12070320719



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	16
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Teori</i>)	17
2.1.3 Konservatisme Akuntansi	18
2.1.4 Insentif Pajak	27
2.1.5 <i>Earning Pressure</i>	28
2.1.6 <i>Financial Distress</i>	29
2.1.7 Risiko Litigasi	31
2.2 Pandangan Islam Mengenai Konservatisme Akuntansi	32
2.3 Penelitian Terdahulu	34
2.4 Kerangka Pemikiran	38
2.5 Pengembangan Hipotesis	38
2.5.1.1 Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi	38
2.5.2 Pengaruh <i>Earning Pressure</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

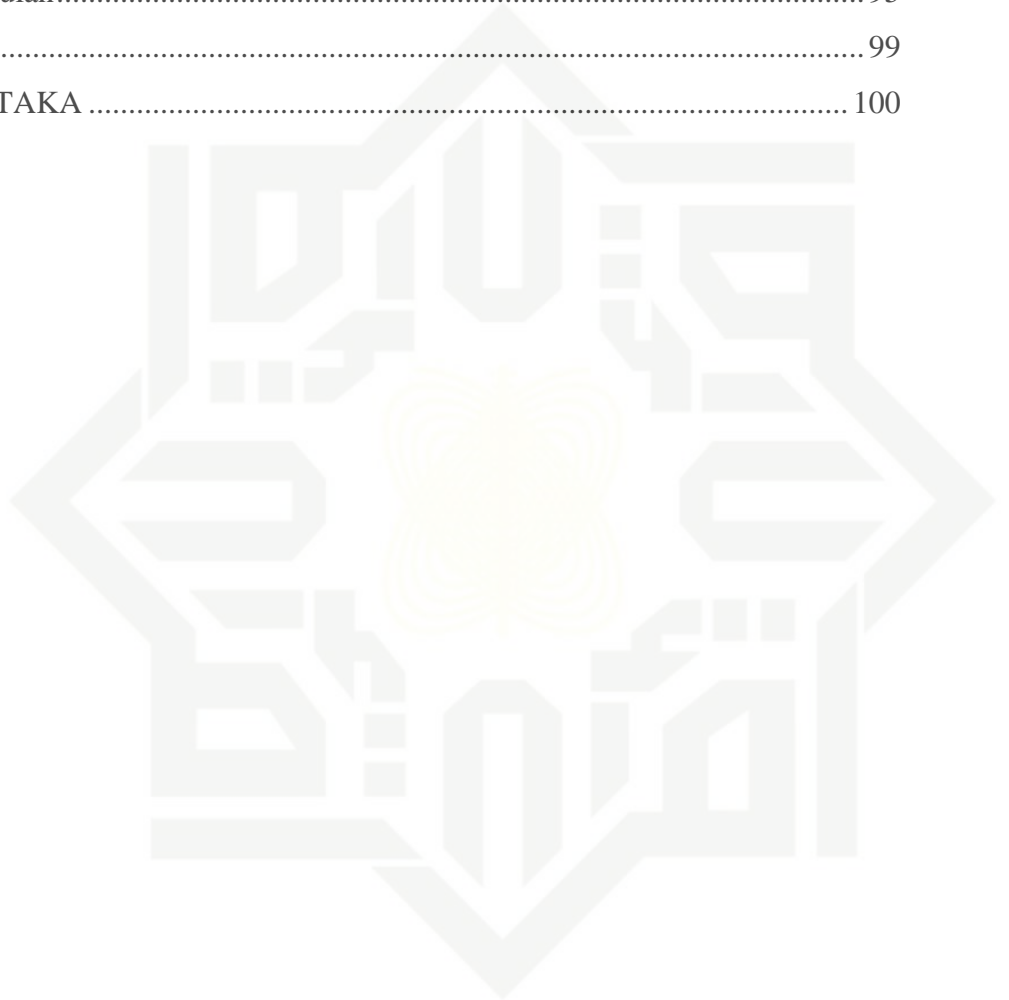
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	41
2.5.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	50
3.4 Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel	51
3.4.1 Variabel Dependen (Y)	51
3.4.2 Variabel Independen (X).....	52
3.5 Metode Analisis.....	58
3.5.1 Statistik Deskriptif	58
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5.3 Model Regesi Data Panel.....	61
3.5.4. Pengujian Hipotesis	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Gambaran Umum Objek Pembahasan	67
4.2 Statistik Deskriptif.....	71
4.3 Uji Asumsi klasik	73
4.3.1 Uji Normalitas	74
4.3.2 Uji Autokorelasi	75
4.3.3 Uji Multikolonieritas	75
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	77
4.4. Pemilihan Model Regresi data Panel.....	78
4.4.1 Uji Chow	79
4.4.2 Uji Hausman.....	80
4.4.3 Uji Lagrange Multiplier	81
4.5 Analisis Persamaan Regresi Data panel	82
4.6 Pengujian Hipotesis	85
4.6.1 Uji T (Parsial).....	85
4.6.2 Uji Koefisien Determinan (R ²).....	87
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.1 Pengaruh Insentif Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi.....	88
4.7.2 Pengaruh <i>Earning Pressure</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	90
4.7.3 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi.....	91
4.7.4 Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi	93
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	35
3.1 Pemilihan Sampel.....	46
3.2 Daftar Sampel Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi dan Logistik.....	46
3.3 Pengukuran Skala Masing-masing Variabel	55
4.1 Daftar Sampel perusahaan Jasa Subsektor Transportasi dan Logistik.....	67
4.2 Statistik Deskriptif	74
4.3 Hasil Uji Autokorelasi	75
4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	76
4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	77
4.6 Hasil Uji Chow.....	79
4.7 Hasil Uji Housman.....	80
4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	82
4.9 Hasil Pemilihan Model regresi Data Panel	83
4.10 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	84
4.11 Hasil Uji t.....	86
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
4.1 Hasil Uji Autokorelasi	74



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konservatisme akuntansi saat ini menjadi perhatian menarik bagi para peneliti karena dampaknya terhadap konsep akuntansi lainnya dan keterkaitannya dengan ketidakpastian. Hal ini mengacu pada pertimbangan pribadi akuntan dalam proses estimasi, sehingga dampak yang signifikan terhadap isi laporan keuangan dapat mengakibatkan implementasi prinsip konservatisme dalam praktik akuntansi perusahaan (Al-Fasfus, *et al.*, 2022). Namun penerapan konservatisme akuntansi dikalangan peneliti masih dipandang sebagai prinsip yang kontroversial. Di satu sisi, konservatisme yang berlebihan dinilai dapat mengancam kualitas laporan keuangan karena dapat menimbulkan bias padadata yang disajikan. Namun, penggunaan konservatisme akuntansi membantu mencegah manajer untuk bertidak oportunistik Ketika membuat perjanjian yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak (Watts dalam Tazkiya & Sulastiningsih, 2020).

Menurut Hendriksen dan Breda dalam (Ardi, *et al.*, 2019) menyatakan konservatisme didukung dan ditolak oleh beberapa argumen. Pentingnya konservatisme laba dalam akuntansi dinyatakan dengan menyeimbangkan pandangan manajer dan pemilik yang terlalu optimis, menghindari risiko penilaian berlebihan yang dapat berujung pada risiko kebangkrutan, dan mengurangi risiko seperti pembayaran pajak,



pengawasan pemerintah, analisis sekuritas, dan risiko pembayaran dividen yang tinggi bagi investor. Sementara itu, argumen yang menolak konservatisme menyatakan bahwa pendekatan tersebut sulit diinterpretasikan dengan tepat dan terkadang bertentangan dengan sasaran dalam mengungkapkan data yang relevan.

Prudence merupakan istilah lain dari konservatisme, dan hal ini sejalan dengan penerapan *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Perusahaan yang berada dalam situasi diskusi tinggi cenderung kurang optimis atau lebih konservatif (Dwirianto, 2023 dalam Aristiya & Budiharta). Dengan demikian, konservatisme dalam IFRS bersifat kondisional. Karena *prudence* juga memuat gagasan kehati-hatian yang masih mempertahankan komponen konservatisme, maka konservatisme tetap dipertahankan meskipun prinsip *prudence* baru diperkenalkan dengan konvergensi IFRS.

Prinsip antara *prudence* dengan konservatisme akuntansi memiliki perbedaan yaitu pada pengakuan pendapatan. Dalam konsep *prudence*, apabila terjadi peningkatan keuntungan dan pendapatan atau penurunan liabilitas dan beban, meskipun belum terealisasi, akan segera diakui asalkan memenuhi kriteria pengakuan. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat diakui sesegera mungkin setelah persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi. Oleh karenanya, didalam IFRS tetap terdapat konservatisme akuntansi, meskipun lebih tertuju pada prinsip *prudence* (Islami, et al. 2022). Dalam konservatisme, kerugian akan diakui segera, namun keuntungan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemasukan hanya diakui setelah terjadi. Konsep ini mendorong perusahaan untuk melakukan penilaian dengan hati-hati terhadap setiap pos dalam laporan keuangannya ketika menghadapi kondisi ketidakpastian, sehingga hasilnya akan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Sinambela & Almilia, 2018).

Perusahaan harus berupaya maksimal dalam tampilannya baik kepada pihak internal maupun eksternal, agar tetap eksis dan kompetitif. Salah satu cara untuk menunjukkan kinerja terbaik perusahaan adalah melalui penyajian laporan keuangan yang mampu mencerminkan kondisi finansial perusahaan. Laporan keuangan memiliki peran kunci dalam menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola bisnisnya dalam jangka waktu tertentu, yang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan (Purnama, 2020) . Laporan keuangan menjadi dasar bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Karena banyaknya kasus pelanggaran dan manipulasi mengenai laporan keuangan maka diterapkan standar akuntansi keuangan agar suatu perusahaan kedepannya harus lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan (Yunengsih, *et al.*, 2018). Dengan adanya ketidakpastian kondisi keuangan, penting bagi investor untuk memantau perkembangan tingkat konservatisme dalam laporan keuangan perusahaan publik. Pengetahuan tentang hal ini sangat bermanfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang dapat meningkatkan nilai investasi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Salah satu fenomena yang menjadi sorotan pada 2023 yaitu terkait dugaan manipulasi laporan keuangan dua emiten Emiten Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terutama BUMN Karya. Kementerian BUMN mengidentifikasi dugaan laporan keuangan emiten BUMN Karya yakni PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) yang tak sesuai kondisi riil. Artinya, dilaporkan seolah-olah untung bertahun-tahun, padahal *cash flow*-nya tidak pernah positif. Hal tersebut disampaikan Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo saat rapat kerja bersama Komisi VI DPR RI pada Juni 2023 (Melani, 2023).

Perusahaan BUMN yang bergerak dalam sektor konstruksi mengalami kesulitan dalam arus kasnya. Selain karena margin laba yang tipis, beberapa proyek, seperti pekerjaan terintegrasi (*engineering, procurement, and construction/EPC*), dilaporkan mengalami kerugian. Salah satu penyebabnya adalah persaingan yang semakin ketat di pasar, menyebabkan margin keuntungan perusahaan-perusahaan konstruksi BUMN menjadi sangat kecil, hanya sekitar 2-3 persen. Banyaknya proyek *EPC* yang mengalami kerugian menyebabkan perusahaan-perusahaan ini hanya bisa memutar arus kas karena keuntungannya yang minim. Emiten BUMN Karya yakni PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) adalah contoh manipulasi dalam penyajian laporan keuangan yang berlebihan di Indonesia, yang menyebabkan keraguan akan kelangsungan usaha dan menurunkan kepercayaan investor. Pola operasi semacam ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melanggar prinsip konservatif akuntansi yang melaporkan laba secara *overstatement*.

Fenomena lain dapat dilihat pada perusahaan Indonesia PT. Blue Bird Tbk memiliki prinsip konservatif. Pada September 2020, perusahaan mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp 156,01 miliar, berbeda jauh dengan laba bersih Rp 229,33 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya. Kerugian ini terkait dengan penurunan pendapatan perusahaan sebesar 47,63 persen, turun menjadi Rp 1,55 triliun dari Rp 2,96 triliun pada kuartal sebelumnya, seperti yang tercatat dalam laporan keuangan kuartal III 2020 (www.cnbcindonesia.com). Namun, sepanjang tahun 2021, PT Blue Bird Tbk (BIRD) berhasil mengubah situasi bisnisnya dan mencatat keuntungan.

Hingga akhir tahun 2021, BIRD berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp7,71 miliar, menandai perubahan dari kerugian sebelumnya pada tahun 2020 sebesar Rp161,35 miliar. Keberhasilan ini diperoleh karena pendapatan bersih perusahaan naik 8,5% dari Rp2,04 triliun pada 2020 menjadi Rp2,22 triliun pada akhir 2021. Bisnis kendaraan taksi BIRD, pada akhir 2021, menjadi penyumbang pendapatan terbesar sebesar Rp1,63 triliun, meningkat dari Rp1,54 triliun pada tahun sebelumnya (www.databox.com). Ini menunjukkan penerapan konservatisme akuntansi oleh PT Blue Bird, menahan diri dalam mengklaim laba secara tergesa-gesa. Perusahaan telah mengalami kerugian sejak 2016 karena adanya kemunculan transportasi berbasis *online* yang mengakibatkan penurunan pendapatan bagi pengemudi transportasi *offline*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan dari laporan keuangan sebagaimana tertuang dalam (PSAK) No.1 paragraf ke-7 yaitu menyediakan data mengenai keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan finansial. SAK memberi ruang bagi manajemen untuk memilih metode akuntansi konservatif yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan mereka. Dalam penyajian laporan keuangan, terdapat sebuah prinsip yang dikenal sebagai prinsip konservatisme akuntansi. Prinsip ini mempertimbangkan konsep tindakan hati-hati, yang berarti sangat memperhatikan kemungkinan timbulnya ketidakpastian dalam usaha. Hal ini mengakibatkan manajemen harus berhati-hati dalam mengakui pendapatan dan aset yang diperoleh, namun menyegerakan mengakui kerugian atau beban yang mungkin akan ditanggung oleh perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan akan menghasilkan keuntungan yang terlalu rendah (Melati, 2023).

Kontroversi konservatisme akuntansi tidak lepas dari berbagai faktor yang berpengaruh antara lain insentif pajak, *earning pressure*, *financial distress* dan resiko litigasi. Insentif pajak dapat didefinisikan sebagai alat yang dapat mengurangi beban pajak yang harus dipenuhi oleh wajib pajak. Pemerintah, dalam upaya mendukung pemulihan ekonomi negara, memberikan fasilitas insentif pajak kepada wajib pajak dengan tujuan membantu mereka memenuhi tanggung jawab pajak mereka. Manfaat dari fasilitas ini bagi perusahaan adalah kemampuan untuk merencanakan kebijakan pajak yang menguntungkan perusahaan dengan mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beban pajak yang harus dibayarkan. Manajer perusahaan dapat menggunakan insentif pajak ini dengan mematuhi prinsip konservatisme akuntansi, yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak, sehingga memungkinkan manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Kristina & Yuniarta, 2021). Hal ini diperkuat oleh studi sebelumnya yang mencatat bahwa insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi Fadhiilah & Ariyanti (2022). Sebaliknya, penelitian lain menghasilkan temuan yang berbeda, yaitu bahwa insentif pajak tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi Atika *et al.*, (2021). Karena adanya perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya, maka diperlukan pengujian ulang berkenaan dengan pengaruh insentif pajak terhadap konservatisme akuntansi.

Sugiyarti & Rina (2020) mengutip penelitian Wijaya dan Martini yang menunjukkan bahwa perusahaan yang telah mencapai target laba yang telah ditentukan dapat mengurangi penurunan laba dengan menerapkan *earning pressure*. Kemungkinan penurunan akrual yang berdampak pada penurunan keuntungan dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai bagian dari strategi *income smoothing* apabila keuntungan dalam tahun periode telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh manajer (setidaknya sama dengan keuntungan tahun sebelumnya). *Earnings pressure* bertujuan untuk mengurangi besaran pajak yang harus dilunasi oleh perusahaan dengan cara menunda atau menaikkan pengakuan pendapatan ke dalam laporan periode berikutnya. Ketika laba perusahaan melampaui target, biasanya akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan manipulasi dengan mengakui pendapatan di masa depan atau mengakui biaya yang belum tercatat melalui pendekatan *income smoothing*. Alhasil, hal ini dapat membangkitkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi (Tanuwijaya & Widya, 2021). *Research* yang dilakukan oleh oleh Raharja dan Sandra (2016) yang menyatakan bahwa *earning pressure* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Akan tetapi, hal tersebut tidak sejalan dengan *research* yang dilakukan Sugiyarti & Rina (2020) mengatakan bahwa *earning pressure* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanuwijaya dkk (2021) mengatakan bahwa *earning pressure* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kesulitan keuangan, yang juga dikenal sebagai *financial distress*, adalah tanda atau indikasi awal kebangkrutan yang dapat terjadi pada suatu perusahaan. *Financial distress* bermula saat perusahaan berketidakmampuan untuk memenuhi tanggungjawab pembayaran hutang kepada para kreditur (Sugiyarti & Rina, 2020). Situasi *financial distress* ini bisa terjadi pada berbagai perusahaan dan menjadi indikasi awal dari kebangkrutan atau *likuidasi* karena adanya nilai negatif pada posisi *net asset* perusahaan (Haryadi, *et al.* 2020). Ketika situasi keuangan sulit, investor cenderung mempertimbangkan pergantian manajemen perusahaan karena menganggap bahwa manajemen saat ini tidak sanggup menjalankan perusahaan dengan baik. Ancaman ini mengakibatkan manajer mengatur ulang pola keuntungan akuntansi, di mana pola keuntungan menjadi tolok ukur untuk mengevaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kinerja manajer, sehingga mendorong manajer untuk melakukan penyesuaian tingkat konservatisme dalam akuntansi (Fitriani & Theresna Ruchjana 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarti & Rina (2020) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmalya dkk (2022), Kristina & Yuniarta (2021), dan Rachman dkk (2022). Namun, penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Stiawan dkk (2022) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pelaporan keuangan perusahaan supaya lebih konservatif perlu adanya faktor eksternal untuk mendorong manajer dengan risiko litigasi. Risiko litigasi menimbulkan banyak biaya karena bias memicu terjadinya tuntutan hukum. Risiko litigasi sebagai faktor eksternal memotivasi manajer untuk menyajikan keuangan perusahaan dengan pendekatan konservatif prinsip konservatisme dalam akuntansi secara tegas menggambarkan kondisi perusahaan (Putri & Herawati, 2020). Perusahaan akan cenderung menerapkan prinsip konservatisme dalam penyusunan laporan keuangannya apabila risiko litigasi yang dihadapi perusahaan tinggi. (Terzaghi dalam Fadhiilah & Ariyanti, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Kristina & Yuniarta (2021) mengatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani (2024) yang mengatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun hasil ini tidak selaras dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian yang dilakukan oleh Fadhiilah & Ariyanti Rahayuningsih (2022) dan Daryatno & Santioso (2020) yang menyatakan bahwa risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme dalam akuntansi.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarti & Rina (2020) yang membahas tentang Pengaruh Insentif Pajak, *Financial Distress*, *Earning Pressure* Terhadap Konservatisme Akuntansi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kristina & Yuniarta (2021) mengenai Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Penelitian ini mengembangkan beberapa penelitian sebelumnya dengan menggabungkan variabel-variabel yang pernah digunakan peneliti terdahulu, seperti insentif pajak, *earning pressure*, *financial distress* dan risiko litigasi. Kombinasi variabel independen dan dependen yang digunakan, serta periode penelitian membedakan penelitian ini dari studi terdahulu.

Penggunaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) didasarkan atas pertimbangan bahwa sektor tersebut mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan modernisasi, sehingga mencerminkan kontribusinya yang penting dalam perekonomian Indonesia serta adaptasinya terhadap perkembangan infrastruktur dan regulasi pasar modal. Perusahaan jasa sering memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan yang stabil, tetapi juga rentan terhadap fluktuasi pasar dan risiko kontrak. Pendekatan konservatif dalam pengakuan pendapatan dapat membantu mencerminkan risiko ini dengan lebih baik.

Secara lebih rinci, variabel dependen yang akan diteliti adalah konservatisme akuntansi. Sementara itu, variabel independennya meliputi insentif pajak yang diprosikan dengan tarif pajak efektif, *earning pressure* yang diukur dengan perubahan laba tahunan, *financial distress* yang dihitung dengan pendekatan altman *z-score*, serta risiko litigasi yang diprosikan dengan rasio utang terhadap ekuitas. Sampel penelitian diambil dari perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Pemilihan perusahaan jasa dengan asumsi dapat mewakili populasi perusahaan secara keseluruhan dalam menerapkan konservatisme akuntansi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Insentif Pajak, *Earning Pressure*, *Financial Distress* dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh insentif pajak terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa.
2. Untuk menguji pengaruh *earning pressure* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa.
3. Untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa
4. Untuk menguji pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengetahuan dibidang ekonomi terutama di bidang akuntansi dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpajakan dalam memahami isu-isu terkait dengan insentif pajak, *earning pressure*, *financial distress*, risiko litigasi, dan konservatisme akuntansi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi peneliti berikutnya yang ingin menyelidiki topik sejenis, setra diharapkan dapat menguatkan temuan dari studi sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait dengan standar akuntansi keuangan dan perpajakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dalam mengatur aturan perpajakan. Ini akan membantu regulator dalam membuat keputusan yang tepat terkait dengan kerangka peraturan yang berkaitan dengan akuntansi dan perpajakan.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para manajer dan calon manajer dengan memberikan wawasan tentang konsep akuntansi yang konservatif. Ini dapat membantu mereka dalam mengatasi berbagai masalah yang terkait dengan pelaporan keuangan.
- c. Investor dan calon investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber informasi dan pengetahuan tambahan untuk mendukung keputusan investasi mereka. Penelitian ini akan membantu mereka dalam mengevaluasi apakah mereka perlu menambah, mengurangi, atau menjual saham mereka dalam perusahaan tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Kreditor dan calon kreditor juga dapat memanfaatkan penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tambahan dalam membuat keputusan terkait pemberian pinjaman kepada perusahaan atau lembaga lain. Ini akan membantu mereka menilai kelayakan pemberian pinjaman.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini telah mengikuti struktur keseluruhan yang terdiri dari lima

bab. Secara umum, susunan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, terdapat uraian mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Bab ini juga menjelaskan definisi perpajakan, konservatisme akuntansi, konservatisme akuntansi dalam PSAK, teori *agency*, teori *signaling*, teori akuntansi positif, insentif pajak, *earning pressure*, *financial distress* dan risiko litigasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data, pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh selama penelitian. Analisis tersebut mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier ganda serta pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian, menyebutkan keterbatasan penelitian, dan memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Berdasarkan teori ini, terdapat kontrak dalam suatu perusahaan diantara pemilik atau pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) yang sama-sama berupaya memaksimalkan kesejahteraannya (Jensen and Meckling, dalam Nurlita, 2024). Hal ini terjadi karena adanya variasi kepentingan antara kedua pihak yang menimbulkan masalah keagenan. Selain itu, asimetri informasi antara *principal* dan *agent* juga menjadi penyebab masalah keagenan. Perbedaan akses informasi memungkinkan *agent* memanipulasi informasi laporan keuangan tanpa sepengetahuan *principal*. Karena perbedaan tujuan, meninggalkan *agent* untuk mengelola perusahaan sendiri dapat menimbulkan risiko asimetri informasi. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa *agent* bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*.

Teori agensi menjelaskan bahwa dalam hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent* timbul biaya akibat perbedaan kepentingan masing-masing pihak. *Principal* sebagai pemilik dana menginginkan biaya yang minimal untuk memaksimalkan kekayaannya, misalnya dengan menyajikan informasi laba yang dibuat rendah agar tidak banyak dikenakan pembayaran pajak. Sementara *agent* sebagai pengelola menginginkan imbalan yang tinggi atas kinerjanya, misalnya dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaporkan laba yang tinggi agar pihak manajemen dapat memperoleh bonus dan komisi besar di akhir tahun (Rahmi, 2016). Perbedaan kepentingan ini menimbulkan konflik atau masalah keagenan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan prinsip akuntansi yang tepat untuk memaksimalkan kepentingan kedua belah pihak dan meminimalkan konflik (Harahap dalam Melati, 2023). Teori agensi diharapkan menjawab tindakan manajemen dalam menerapkan akuntansi konservatif, sehingga kepentingan *principal* dan *agent* dapat terwujud bersamaan.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Teori*)

Teori sinyal menerangkan adanya ketidakseimbangan informasi antara pihak internal perusahaan (manajemen) dengan pihak eksternal (investor, kreditur, dll). Jika ketidakseimbangan informasi antara internal dan eksternal perusahaan tidak diperbaiki, maka akan menimbulkan kesalahpahaman pihak eksternal terhadap kondisi perusahaan. Oleh karena itu, ketidakseimbangan informasi perlu dikurangi dengan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal berupa data keuangan yang mampu dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat meminimalisir ketidakpastian pandangan pihak eksternal tentang prospek perusahaan di masa depan (Yuliarti dalam Fadhiilah & Ariyanti, 2022).

Menurut teori sinyal, dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dan laporan keuangan dengan keuntungan yang *understatement* dan aset bersih yang rendah, manajer akan memberikan sinyal positif untuk mengurangi asimetri informasi. Penerapan konservatisme akuntansi,

laba yang dilaporkan adalah laba berkualitas karena prinsip ini menghindari perusahaan melebih-lebihkan laba (Melati 2023). Perusahaan yang menerapkan prinsip akuntansi konservatisme memberikan indikasi perlindungan kepada pihak pemberi pinjaman (*lender*) dan secara positif mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Nurlita, 2024).

2.1.3 Konservatisme Akuntansi

a. Definisi Konservatisme Akuntansi

Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 2, mendefinisikan konservatisme akuntansi sebagai pendekatan yang menetapkan ketidakpastian dalam kegiatan bisnis dan ekonomi. Konservatisme akuntansi membutuhkan sikap berhati-hati dalam berhadapan dengan potensi risiko, serta kesediaan untuk melepaskan sesuatu demi mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut. Dalam konteks pelaporan keuangan, konservatisme berarti bahwa kita cepat untuk mengakui kemungkinan kerugian, tetapi enggan untuk mencatat keuntungan atau pendapatan masa depan meski ada kemungkinan itu akan terjadi (Pramudita dalam Nurfitriani Harnaen *et al.* 2020).

Konservatisme dalam akuntansi dapat diinterpretasikan sebagai prinsip berhati-hati dimana kerugian langsung diakui, sementara pendapatan hanya diakui saat benar-benar direalisasikan. Prinsip ini tercermin dalam operasi perusahaan. Misalnya, jika ada situasi yang mungkin menimbulkan kerugian seperti beban atau liabiliti, kerugian tersebut harus segera diakui. Namun, apabila ada situasi yang mungkin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memperoleh laba, laba tersebut tidak dapat langsung diakui dan hanya dapat diakui saat telah benar-benar terealisasi (Pratanda dalam Fadhiilah & Ariyanti, 2022). Penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang rendah dalam perusahaan bisa menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan karena menyebabkan laporan keuangan menjadi berlebihan. Oleh karenanya, prinsip konservatisme sangat penting dalam proses pembukuan dan pelaporan akuntansi Wolk *et al.* (dalam Rahmi, 2013) mendefinisikan konservatisme akuntansi sebagai upaya memilih metoda akuntansi yang umum diterima: memperlambat pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan beban, merendahkan penilaian *asset*, dan meninggikan penilaian kewajiban.

b. Pro dan Kontra Prinsip Konservatisme

Konservatisme akuntansi adalah prinsip kunci yang telah berpengaruh dalam pelaporan keuangan sejak lama. Saat ini, konservatisme juga menjadi pertimbangan dalam akuntansi dan laporan keuangan karena ketidakpastian yang melingkupi operasi perusahaan. Meskipun konservatisme dianggap sebagai konsep dalam akuntansi yang memicu perdebatan, banyak perusahaan di Indonesia masih memilih pendekatan ini. Pihak pro terhadap konservatisme akuntansi berpendapat bahwa penggunaan konservatisme tidak hanya membantu mengantisipasi ketidakpastian di masa depan, tetapi juga berguna untuk mengekang sikap berlebihan optimis dari manajemen perusahaan dalam melaporkan hasil operasional mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menerapkan prinsip konservatisme dalam laporan keuangan dapat membantu mengurangi risiko kebangkrutan bagi perusahaan. Hal ini karena, pada dasarnya, menampilkan atau menilai laba bersih yang terlalu tinggi bisa lebih berbahaya dibandingkan dengan menampilkan atau menilai laba bersih yang terlalu rendah (Watts dalam penelitian Melati, 2023). Kondisi tersebut dapat mengakibatkan risiko tuntutan dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan, termasuk investor yang menuntut dividen, karyawan yang menuntut kenaikan gaji, manajer yang menuntut bonus, masyarakat yang menuntut layanan publik, dan regulator yang menuntut pajak. Selain itu, prinsip konservatisme juga dapat meminimalisir biaya agensi yang disebabkan oleh asimetri informasi.

Hendriksen pada tahun 1982 yang dikutip dalam Savitri (2016) memberikan penjelasan yang lebih spesifik tentang beberapa pendapat yang mendukung konsep konservatisme, yaitu:

- 1) Ada anggapan bahwa memiliki sikap pesimistis sangat penting untuk melawan pandangan manajer dan pemilik yang berpotensi terlalu optimis. Hasilnya, pengecualian pelaporan dapat dikurangi;
- 2) Melebih-lebihkan keuntungan (*overstatement*) dapat menimbulkan risiko yang lebih besar bagi bisnis dan pemiliknya dibandingkan menilainya terlalu rendah (*understatement*). Alasannya adalah risiko tindakan hukum jika mengungkapkan informasi palsu;
- 3) Faktanya, akuntan mempunyai akses lebih mudah terhadap informasi secara luas dibandingkan dengan mengkomunikasikan informasi

tersebut se jelas mungkin kepada pihak-pihak eksternal seperti kreditor atau pemegang saham/investor.

Terlepas dari adanya beberapa pihak yang mendukung penggunaan konservatisme dalam akuntansi, terdapat juga pihak yang menolak dan meragukan kegunaannya. Sejumlah peneliti berkeyakinan bahwa jika akuntansi konservatif dijalankan, hasilnya adalah laporan keuangan yang tidak berkualitas, tidak relevan, dan kurang bermanfaat. Dikarenakan penerapan prinsip ini, laba dan aktiva dapat menjadi bias dan tidak merefleksikan nilai *real*, sehingga laporan keuangan tidak bisa diandalkan sebagai alat evaluasi dan penilaian risiko perusahaan.

Analisis yang menyeluruh dikemukakan oleh Kam dan Qiang yang dikutip dalam Cahyono (2021) menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan konservatisme akuntansi ditolak antara lain:

- 1) Inkonsistensi. Jika aktiva disajikan terlalu rendah karena penggunaan atau penjualan, ini akan menghasilkan keuntungan yang dilaporkan terlalu tinggi. Sebaliknya, keuntungan yang dilaporkan terlalu rendah selama periode tertentu mungkin dilaporkan terlalu tinggi selama periode berikutnya.
- 2) Ketidakseimbangan. Tingkat konservatisme dalam laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan.
- 3) Penyembunyian. Investor dalam hal ini mungkin kesulitan menemukan apakah aset yang dilaporkan terlalu rendah atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kontradiksi. Konservatisme akuntansi menentang prinsip akuntansi lainnya, seperti prinsip biaya, pencocokan, konsistensi, dan pengungkapan.
- 5) Bertentangan dengan beberapa karakteristik kualitas laporan keuangan, seperti relevansi, komparabilitas dan reliabilitas.

c. Konservatisme Akuntansi dalam PSAK

Savitri (2016) mengungkapkan penggunaan prinsip konservatisme di Indonesia dipicu oleh PSAK sebagai standar akuntansi. Fenomena ini terjadi karena PSAK memberikan perusahaan kebebasan dalam memilih metode akuntansi yang sesuai dari berbagai opsi yang tersedia dalam situasi yang serupa. Oleh karena itu, menghasilkan perbedaan angka pada laporan keuangan perusahaan, sehingga akhirnya menghasilkan laba yang lebih konservatif. Berikut beberapa opsi pembukuan yang tersedia dalam PSAK yang mampu menghasilkan laporan keuangan dengan sifat yang lebih konservatif, termasuk:

- 1) PSAK Nomor 14 tentang persediaan, menyatakan bahwa perusahaan dapat mencatat biaya persediaan dengan menggunakan salah satu metode sebagai berikut yaitu *First In First Out* (FIFO), *Last In First Out* (LIFO) dan rata-rata tertimbang (*weighted average*). Karena metode LIFO cenderung menghasilkan laba yang lebih rendah daripada metode FIFO, metode LIFO adalah yang paling konservatif untuk menilai persediaan, sementara metode FIFO adalah yang paling optimis. Perbedaan ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai persediaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihitung menggunakan metode LIFO akan lebih rendah daripada metode FIFO jika harga naik, dan biaya penjualan akan lebih tinggi karena persediaan akhir yang lebih rendah akan menghasilkan lebih sedikit laba.

- 2) PSAK Nomor 16 tentang aktiva tetap, mengatur estimasi masa manfaat dari aktiva tetap dan penggunaan metode penyusutan aktiva tetap. Perkiraan masa manfaat suatu aset tetap ditentukan oleh pertimbangan manajemen yang bersumber dari pengalaman perusahaan dalam menggunakan aktiva yang sebanding. Oleh karenanya, fleksibilitas diberikan kepada perusahaan oleh standar ini untuk mengatur masa manfaat aset yang digunakan, yang dapat mendorong terjadinya laba yang lebih konservatif. Selain itu PSAK ini juga membahas mengenai beberapa metode yang dipergunakan untuk menyusutkan aktiva tetap. Antara lain ialah metode saldo menurun, garis lurus, dan jumlah unit. Berdasarkan beberapa metode yang ada, metode saldo menurun dianggap sebagai metode yang paling konservatif. Hal ini dikarenakan metode saldo menurun mengakibatkan biaya yang lebih tinggi pada periode awal, yang pada gilirannya menghasilkan laba yang lebih konservatif.
- 3) PSAK Nomor 19 tentang aset tidak berwujud yang berkaitan dengan metode amortisasi. Metode tersebut meliputi metode garis lurus dan metode saldo menurun. Apabila, metode amortisasi saldo menurun lebih konservatif daripada metode garis lurus. Ini disebabkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode saldo menurun mengakibatkan biaya yang lebih tinggi pada awalnya, sehingga laba menjadi lebih kecil dan lebih konservatif. Selanjutnya, dalam hal periode amortisasi, semakin singkat periode amortisasi, semakin konservatif, sedangkan semakin panjang periode amortisasi, maka semakin optimis.

- 4) PSAK Nomor 20 tentang biaya riset dan pengembangan. Biaya riset dan pengembangan tidak termasuk dalam kategori aset tak berwujud, namun tindakan pengembangan yang menghasilkan barang yang dipatenkan atau mendapatkan hak cipta seperti produk, rumus, atau karya sastra baru dapat dianggap sebagai aset tak berwujud. Apabila biaya riset dan pengembangan dianggap sebagai biaya pada periode tertentu, laporan perusahaan cenderung lebih konservatif, sedangkan jika biaya riset dan pengembangan dianggap sebagai aset, laporan keuangan akan cenderung lebih optimis.

Pilihan metode pencatatan tersebut dapat memengaruhi angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, hasil laporan keuangan perusahaan secara tidak langsung terdampak dari konsep konservatisme. Selain itu, menerapkan konsep ini dalam praktiknya menghasilkan fluktuasi keuntungan, yang akan berdampak pada prediksi laba untuk memproyeksikan aliran kas perusahaan di masa depan.

- d. Konservatisme Akuntansi dalam IFRS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hellman (dalam Savitri, 2016) menyatakan bahwa jika dibandingkan dengan akuntansi konvensional, IFRS berfokus pada pencatatan yang relevan yang semakin sehingga mengakibatkan ketergantungan yang semakin besar terhadap estimasi dan berbagai *judgement*. Dalam konteks ini, kebijakan yang ditetapkan oleh IASB (*International Accounting Standards Board*) tersebut mengakibatkan penurunan penekanan terhadap penggunaan akuntansi konservatif secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan IFRS.

Khairina (dalam Savitri, 2016) menyebutkan ada beberapa poin dalam IFRS yang menunjukkan bahwa IAS (*International Accounting Standard*) memberikan perhatian yang semakin berkurang pada penggunaan akuntansi konservatif:

- 1) IAS 11 (*Zero Profit Recognition for Fixed-Price Contracts*), versi terbaru dari IAS mulai berlaku sejak tahun 1995. Standar ini mengatur mengenai penggunaan POC (*Percentage of Completion*) untuk pengakuan pendapatan dan biaya dalam kontrak konstruksi sebagai pengganti dari metode CC (*Complete Contract*). Hellman (dalam Savitri, 2016) menyatakan bahwa metode CC dinilai lebih konservatif dibandingkan metode POC karena dalam metode CC dinilai lebih konservatif dibandingkan metode POC karena dalam POC karena dalam metode CC nilai keuntungan yang dapat diakui perusahaan akan mengalami *understatement* selama proses kontrak dan akan mengalami *overstatement* setelah kontrak selesai. Hal ini disebabkan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya boleh mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi tsb setelah proses konstruksi selesai. Sementara dalam metode POC perusahaan dapat mengakui pendapatan berdasarkan estimasi persentase penyelesaian kontrak pada tanggal neraca.

- 2) IAS 12 (*Deferred Tax Asset*), mengatur mengenai pengakuan *deferred tax asset* pada neraca jika mungkin (*probable*) terdapat *future taxable profit*. Hellman (dalam Savitri, 2016) sebelum dikeluarkannya IAS 12 tsb, *deferred tax asset* tidak diakui di dalam neraca karena terdapat ketidakjelasan atas perolehan *taxable profit* di masa yang akan datang. Pemberlakuan efektif IAS 12 tsb mempersentasikan perlakuan akuntansi yang kurang konservatif.
- 3) IAS 16 (*Property, Plant, and Equipment*), mengatur bahwa dalam pengukuran nilai aktiva tetap, perusahaan dapat memilih penggunaan metode biaya atau revaluasi. Metode biaya menggunakan metode yang telah lama digunakan dalam akuntansi konvensional, sementara metode revaluasi yang mensyaratkan perusahaan untuk memperbarui aktiva secara periodik atas nilai pasarnya dinyatakan sebagai metode kurang konservatif. Dalam metode akuntansi ini, perusahaan dapat mengakui peningkatan nilai aktiva sebagai penambahan atas modal atau peningkatan nilai pendapatan jika penurunan nilai pada periode sebelumnya telah diakui sebagai biaya.
- 4) IAS 38 (*Capitalism of Development Cost*), pertama kali dikeluarkan pada tahun 1998, kemudian diikuti dengan revisinya yang berlaku



sejak tanggal 31 maret 2004. Berdasarkan IAS 38, aktiva tidak berwujud yang berasal dari aktivitas pengembangan diakui sebagai aktiva jika telah memenuhi beberapa syarat tertentu. Sebelum diberlakukannya standar ini, pembebanan langsung menjadi acuan utama dalam perlakuan akuntansi yang kurang konservatif.

2.1.4 Insentif Pajak

UNCTAD (*United Nations Conference on Trade and Development*) mendefinisikan insentif pajak sebagai berbagai bentuk insentif yang bertujuan mengurangi beban pajak suatu perusahaan untuk mendorong mereka berinvestasi dalam proyek atau sektor tertentu. Insentif pajak adalah fasilitas perpajakan yang diberikan kepada investor asing untuk kegiatan atau area tertentu. Ini adalah bentuk fasilitas perpajakan yang diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak tertentu dalam bentuk penurunan tarif pajak, dengan tujuan untuk mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayar. Beberapa contoh insentif ini termasuk pengecualian dari pengenaan pajak, penundaan pajak, pengurangan basis pengenaan pajak, dan penurunan tarif pajak.

Dalam Pasal 17 UU PPh No. 36 Tahun 2008 tarif pajak penghasilan WP badan sebelumnya ditetapkan sebesar 28% mengalami penurunan tarif pada tahun pajak 2010 menjadi 25%. Selanjutnya tarif PPh Badan kembali mengalami penurunan pada tahun pajak 2020 dan 2021 menjadi 22%, berdasarkan UU No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1/2020. Tarif PPh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi perseroan terbuka yang memenuhi kriteria dalam UU No. 2 Tahun 2020 lebih rendah 3% dari tarif PPh Badan Umum.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 86/PMK.03/2020 Tahun 2020 terdapat 5 insentif pajak yang diberikan pemerintah untuk tahun pajak 2020 diantaranya, insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP), PPh Final Ditanggung Pemerintah, pembebasan PPh Pasal 22 Impor, pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 30%, dan pengembalian pendahuluan PPN. Selanjutnya pada tahun pajak 2021, berdasarkan PMK No. 82/PMK.03/2021 yang merupakan perubahan PMK No. 9/PMK.03/2021 terdapat 6 insentif pajak yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak diantaranya, PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah, PPh Final Ditanggung Pemerintah untuk UMKM, PPh Final jasa konstruksi Ditanggung Pemerintah, Pembebasan PPh Pasal 22 Impor, pengurangan angsuran PPh Pasal 25 sebesar 50% dari yang seharusnya terutang, dan percepatan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Insentif pajak merupakan bentuk respon pemerintah atas menurunnya produktivitas pelaku usaha, serta untuk memulihkan kembali perekonomian negara. Insentif pajak ini dapat meringankan beban pajak serta mendukung *cashflow* bagi sektor usaha.

2.1.5 *Earning Pressure*

Menurut Yin dan Cheng yang dalam oleh Sugiyarti dan Rina (2020), *earning pressure* merupakan strategi yang ditujukan untuk meminimalkan pembayaran pajak perusahaan melalui aktivitas penyusutan akrual yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk menurunkan jumlah laba yang dilaporkan. Ketika laba perusahaan pada tahun ini setara atau bahkan melebihi laba yang diperoleh di tahun sebelumnya, perusahaan memiliki peluang untuk mengurangi laba dengan menurunkan tingkat akrualnya. Dalam konteks ini, *earning pressure* diterapkan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah laba yang dideklarasikan dalam laporan keuangan.

Earning pressure adalah metode yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan dengan menurunkan akrual, yang berakibat pada penurunan laba bersih. Tindakan ini biasanya diambil setelah perusahaan mencapai target laba dalam periode berjalan. Strategi ini, yang juga sejalan dengan prinsip konservatisme akuntansi, memungkinkan perusahaan untuk mengurangi laba kena pajak dan secara efektif mengurangi beban pajak. Oleh karenanya, *earning pressure* dan konservatisme akuntansi saling mendukung dalam upaya meminimalkan beban pajak perusahaan.

2.1.6 *Financial Distress*

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah masalah mengenai kebangkrutan atau kepailitan. Masalah tersebut dapat diantisipasi dengan cara memprediksi sebab-sebab yang mengakibatkan timbulnya kebangkrutan yaitu dengan melihat ada atau tidaknya kondisi *financial distress*. Secara sederhana, *financial distress* atau yang dikenal dengan sebutan lainnya kesulitan keuangan, dapat didefinisikan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi keuangan suatu perusahaan yang sedang mengalami penurunan (Viola dalam Kristina and Yuniarta 2021).

Financial distress adalah suatu kondisi tahapan awal yang terjadi, sebelum perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan atau dilikuidasi. Dimana kondisi keuangan perusahaan sedang dalam keadaan yang tidak sehat atau kritis, hal ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah volume cash secara terus menerus, sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut tidak mampu menjalankan operasional dengan baik (Rahmi & Baroroh, 2022). Kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan mengakibatkan manajemen harus berpikir ekstra untuk mengambil tindakan yang dapat menyelamatkan perusahaan (Suryadi, 2023).

Financial distress mulai terjadi ketika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi jadwal pembayaran utang atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tidak akan sanggup memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek seperti kewajiban likuiditas maupun kewajiban jangka panjang yaitu kewajiban solvabilitas (Saputra dalam Tazkiya & Sulastiningsih 2020). Dengan demikian, semakin besar liabilitas perusahaan dibanding aset, maka semakin besar pula risiko terjadinya *financial distress*. Selain ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, cara lain untuk mengidentifikasi tanda-tanda perusahaan sedang mengalami *financial distress* adalah dengan melihat kondisi laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7 Risiko Litigasi

Risiko litigasi suatu ancaman yang sudah melekat pada perusahaan berkaitan dengan litigasi yang mungkin terjadi karena tuntutan dari stakeholder meliputi *kreditor*, *investor*, dan *regulator*, yang dapat merugikan perusahaan (Savitri dalam Laila & Khusna 2023). Ketika perusahaan menghadapi permasalahan litigasi akibat adanya tuntutan hukum dari *kreditor* maupun investor yang merasa dirugikan oleh perusahaan, hal ini akan menimbulkan biaya politik yang tinggi. Dalam teori akuntansi positif, biaya politik menjadi salah satu hal yang dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Risiko litigasi terkait dengan potensi sengketa hukum yang dapat timbul akibat ketidaksesuaian antara informasi dalam laporan keuangan dan kondisi nyata, yang dapat merugikan pihak yang berkepentingan. Risiko ini muncul ketika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya pada kreditor, seperti tidak mampu melunasi utang sesuai kesepakatan. Konsekuensinya, perusahaan dapat menghadapi biaya hukum yang signifikan untuk menangani tuntutan dari kreditor (Rahmi & Baroroh, 2022).

Biaya yang muncul dari risiko litigasi tentu saja merugikan perusahaan, sehingga perusahaan akan berupaya untuk mengurangi risiko litigasi. Dalam upaya untuk mengurangi risiko litigasi, perusahaan akan lebih berfokus dan berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangan

mereka, sehingga manajemen cenderung memilih pendekatan akuntansi yang lebih konservatif.

2.2.2 Pandangan Islam Mengenai Konservatisme Akuntansi

Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-baqarah: 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشَّاهِدُ هَذَا إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَقَاسِمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Ayat Al-Quran tersebut menjelaskan tentang pentingnya pencatatan transaksi secara benar dalam muamalah antar manusia. Allah SWT memerintahkan manusia untuk berhati-hati dan bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan setiap transaksi, terutama yang berkaitan dengan hutang piutang dan pembayaran. Pencatatan transaksi secara detail dan akurat sangat dianjurkan dalam Islam. Hal ini penting untuk menjaga hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta mencegah terjadinya kecurangan dan manipulasi. Dengan pencatatan yang benar, setiap transaksi menjadi transparan dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT.

Konservatisme akuntansi adalah metode yang menghasilkan bias dalam laporan keuangan dalam batas ketentuan PSAK dan dapat dibenarkan terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian perusahaan. Oleh karena itu, praktik konservatisme akuntansi ini sangat erat hubungannya dengan perilaku jujur dan tidak berkhianat.

Allah Ta'ala berfirman dalam Qs. Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

Dalam hadis dari sahabat Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, disampaikan tentang keutamaan kejujuran dan risiko yang terkandung dalam kebohongan. Dari Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shalallaahu alaihi wassalaam* bersabda:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّكُمْ وَالْكَذِبُ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

“Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Hatihatilah kalian dari berbuat dusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang sukanya berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.”

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh insentif pajak, *earning pressure*, dan risiko litigasi terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan tabel rangkuman hasil-hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa masih terdapat *research gap* dan inkonsistensi hasil terkait topik ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Octaviani (2024)	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , Persistensi Laba dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan di Bidang Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: X3 = Konservatisme Akuntansi Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
2	Melati (2023)	Determinan Faktor Finansial Dan Non Finansial Dalam Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman	Variabel Independen: X1 = <i>Financial Distress</i> Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	<i>Financial distress</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
3	Fadhiilah dan Ariyanti Rahayuning sih (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi	Variabel independen: X1 = Insentif Pajak X5 = Risiko Litigasi Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sedangkan risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
4	Stiawan, Fitri, dan	Pengaruh Insentif Pajak, <i>Financial</i>	Variabel independen:	Insentif pajak dan <i>financial distress</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
	Suci, (2022)	<i>Distress</i> , dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	X1 = Insentif pajak X2 = <i>Financial Distress</i> Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
5	Rahmalya, Fitriani, dan Asih, (2022)	Pengaruh Insentif Pajak, <i>Earning Pressure</i> , Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer <i>Non Cyc</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)	Variabel Independen: X1 = Insentif Pajak X2 = <i>Earning Pressure</i> Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Insentif pajak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi sedangkan <i>earning pressure</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
6	Kristina and Yuniarta(2021)	Pengaruh Intensitas Modal, <i>Financial Distress</i> , Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	Variabel independen: X2 = <i>Financial Distress</i> X3 = Insentif Pajak X4 = Risiko Litigasi Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	<i>Financial distress</i> secara parsial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, Insentif pajak secara parsial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan Risiko litigasi secara parsial berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
				konservatisme akuntansi
7	Tanuwijaya, (2021)	Analisis pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan <i>earnings pressure</i> terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor perdagangan besar di bursa efek Indonesia	Variabel Independen: $X3 = Earnings\ pressure$ Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	<i>Earnings pressure</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
8	Sugiyarti dan Rina, (2020)	Pengaruh Insentif Pajak, <i>Financial Distress</i> , <i>Earning Pressure</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel independen: $X1 = Insentif\ Pajak$ $X2 = Financial\ Distress$ $X3 = Earning\ Pressure$ Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Insentif pajak dan <i>financial distress</i> berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi sedangkan <i>earning pressure</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
9	Harini, Syamra, dan Setiawan (2020)	Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan <i>Cash Flow</i> terhadap Konservatisme	Variabel Independen: $X1 = Insentif\ Pajak$ Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Insentif pajak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
10	Daryatno & Santioso	Faktor-Faktor Yang	Variabel Independen:	Risiko litigasi tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

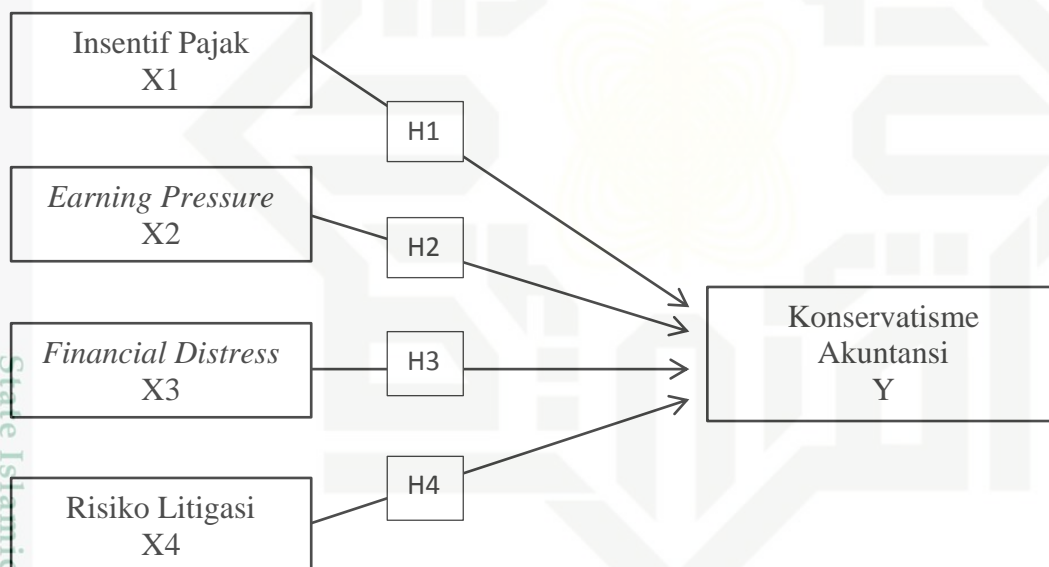
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
	(2020)	Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	X1 = Risiko litigasi Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	terhadap konservatisme akuntansi.

Sumber: data olahan peneliti, 2023.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data olahan peneliti, 2023

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1.1 Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, insentif pajak merupakan fasilitas perpajakan yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak penghasilan sebagaimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatur dalam UU No.36 Tahun 2008. Insentif pajak ini bertujuan untuk meringankan beban perpajakan bagi wajib pajak. Di sisi lain, insentif pajak juga dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang konservatif (Harini, *et al.* 2020). Dengan menerapkan prinsip konservatisme yang mengakui biaya dan rugi lebih cepat serta menangguhkan pengakuan pendapatan dan keuntungan, diharapkan dapat meminimalkan laba kena pajak sehingga beban pajak perusahaan menjadi lebih rendah. Oleh karena itu, pemberian insentif pajak oleh pemerintah berpotensi mendorong manajemen perusahaan untuk mengimplementasikan konservatisme akuntansi dalam rangka memaksimalkan manfaat dari insentif pajak tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kristina & Yuniarta (2021), insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarti & Rina (2020) serta Fadhiilah & Ariyanti Rahayuningsih (2022) yang mengatakan bahwa insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sebaliknya, penelitian lain yang dilakukan oleh Stiawan, *et al.* (2022) dan Atika *et al.*, (2021) menyatakan bahwa insentif pajak tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis pertama penelitian ini:

H1: Insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.



2.5.2 Pengaruh *Earning Pressure* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis ini didasarkan pada konsep *agency theory*, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan melakukan prediksi terkait dengan pemilihan prosedur akuntansi yang akan digunakan oleh manajer dan agen perusahaan. Dalam situasi di mana manajer dan agen perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda, mekanisme pelaporan keuangan yang mencakup pemilihan metode akrual laba akuntansi digunakan untuk menyamakan tujuan mereka. Untuk mengurangi beban pajak dan mencapai laba minimal, perusahaan cenderung mengurangi laba perusahaan. Pengurangan laba ini biasanya terjadi setelah perusahaan mencapai laba yang telah ditetapkan sebagai target perusahaan. *Earning pressure* adalah metode yang dapat digunakan untuk mencapai pengurangan laba dalam perusahaan. Pengurangan laba biasanya diterapkan ketika laba aktual melebihi laba tahun sebelumnya atau setidaknya setara dengan laba tahun sebelumnya. Oleh karena itu, manajer cenderung meningkatkan konservatisme dalam praktik akuntansi dengan menerapkan tindakan *earning pressure*.

Penelitian yang dilakukan oleh oleh Raharja dan Sandra (2014) yang menyatakan bahwa *earning pressure* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sugiyarti & Rina (2020) mengatakan bahwa *earning pressure* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanuwijaya dkk (2021) mengatakan bahwa *earning pressure* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan informasi di atas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H2: *Earning Pressure* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2.5.3 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Ketika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, akan terjadi penurunan harga saham perusahaan serta menurunnya minat investor pada perusahaan tersebut (Kristina and Yuniarta, 2021). Manajer perusahaan dapat menghadapi tekanan pelanggaran kontrak saat mengalami tingkat *financial distress* yang tinggi. Situasi ini menjadi ancaman bagi manajer, sehingga mereka menggunakan prinsip konservatisme dalam akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menghindari potensi konflik dengan kreditur dan pemegang saham. Semakin tingginya tingkat kesulitan keuangan dapat mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi semakin tidak konservatif (Sugiyarti and Rina, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kristina & Yuniarta (2021) *financial distress* secara parsial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarti & Rina (2020) yang mengatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun, penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Stiawan dkk (2022) dan Melati (2023) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:



H3: Financial distress berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2.5.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi

Menurut Daryatno dan Santioso (dalam Fadhiilah & Ariyanti, 2022), risiko litigasi merupakan risiko tuntutan hukum yang dapat terjadi jika perusahaan gagal memenuhi kepentingan pihak-pihak yang merasa dirugikan seperti investor dan kreditor. Risiko litigasi salah satu biaya yang cukup memberatkan karena menimbulkan masalah hukum. Selain itu, kebangkrutan berdampak pada departemen dari kreditor, maka akan meningkatkan juga biaya penanganan kasus tersebut (Nurfitriani Harnaen, *et al.* 2020). Dalam situasi ini, keadaan di luar dapat menyebabkan manajer ekstra hati-hati ketika menyajikan hasil keuangan untuk organisasi. Manajer dapat didorong untuk membuat laporan keuangan perusahaan lebih konservatif dengan kemungkinan risiko sebagai pengaruh eksternal. Manajer lebih didesak untuk menggunakan aturan konservatisme akuntansi jika organisasi menghadapi risiko hukum yang relatif tinggi (Ramadhani & Sulistyowati, 2019). Prinsip konservatisme mengharuskan perusahaan mengakui biaya dan kerugian lebih cepat, serta menanggukhan pengakuan pendapatan dan keuntungan. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan tidak overstate sehingga dapat melindungi kepentingan investor dan kreditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristina & Yuniarta (2021) mengatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani (2024) yang mengatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konservatisme akuntansi. Namun hasil ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhiilah & Ariyanti Rahayuningsih (2022) dan Daryatno & Santioso (2020) yang menyatakan bahwa risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme dalam akuntansi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4: Risiko Litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data serta hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif berarti penelitian ini mengandalkan data-data numerikal (angka) yang dikumpulkan dari lapangan atau sumber data untuk kemudian dianalisis dan disajikan secara statistik guna menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian (Hafni, 2021). Penggunaan pendekatan kuantitatif empiris bertujuan untuk mendapatkan bukti-bukti objektif dan terukur mengenai hubungan variabel serta pengaruh antar variabel yang diteliti. Hasil analisis kuantitatif diharapkan dapat memberikan gambaran pola dan arah hubungan yang jelas antar variabel berdasarkan uji statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian yang *valid* dan *reliabel*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 375 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2023 yang diakses melalui *website* dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.



Pemilihan objek penelitian tersebut dikarenakan mewakili populasi perusahaan secara keseluruhan dalam menerapkan konservatisme akuntansi.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik non random sampling di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang dipilih menjadi sampel. Dipilihnya metode ini dengan tujuan agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi mengenai pengaruh konservatisme akuntansi pada masing-masing bidang perusahaan dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi terfokus pada target. Adapun karakteristik data yang digunakan sebagai sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.
2. Perusahaan jasa yang memiliki data yang lengkap terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Perusahaan jasa yang melaporkan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan jasa yang memperoleh keuntungan pada periode penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Pemilihan Sample

No	Kriteria Pemilihan Sample	Jumlah perusahaan
	Populasi perusahaan jasa yang terdaftar di BEI	375
1	Perusahaan jasa yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	(14)
2	Perusahaan jasa yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.	(154)
3	Perusahaan jasa yang melaporkan laporan keuangannya menggunakan mata uang asing.	(21)
4	Perusahaan jasa yang mengalami kerugian dalam periode penelitian.	(81)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sample	105
	Jumlah sampel selama 3 tahun x 25	210

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Berikut adalah daftar sampel perusahaan jasa subsektor transportasi dan logistik yang dijadikan sampel penelitian pada periode 2020-2022:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi dan Logistik

NO	KODE	EMITEN	IPO
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06 Juni 2008
2	CTRA	Ciputra Development Tbk	28 Maret 1994
3	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 November 1994
5	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10 Oktober 2007
6	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Juni 1994
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Januari 1995



NO	KODE	EMITEN	IPO
8	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009
9	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
10	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	10 Januari 2019
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19 Oktober 1989
12	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Oktober 1995
13	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	10 Januari 1995
14	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12 November 2007
15	EXCL	PT XL Axiata Tbk	29 September 2005
16	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	14 November 1995
17	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
18	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	22 Desember 2017
19	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	13 Maret 2014
20	PPRE	PT PP Presisi Tbk	24 November 2017
21	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	26 Oktober 2010
22	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	8 Maret 2010
23	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	10 Agustus 2007
24	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
25	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk	08 Desember 2015
26	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	07 Agustus 2013
27	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
28	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Oktober 2003
29	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
30	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	12 Juni 1989
31	BGTG	Bank Ganesha Tbk	05 Desember 2016
32	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
33	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	07 Agustus 2010
34	BIRD	PT Blue Bird Tbk	05 November 2014
35	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	07 Desember 2012
36	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	07 November 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	EMITEN	IPO
37	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
38	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31 Desember 1999
39	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
40	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
41	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
42	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
43	BTPN	Bank BTPN Tbk	03 Desember 2008
44	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	05 Agustus 2018
45	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	11 Juli 2014
46	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
47	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3 Juli 2007
48	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
49	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
50	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
51	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
52	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906	15 Desember 2006
53	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31 Maret 2004
54	BBLD	PT Buana Finance Tbk	07 Mei 1990
55	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	16 Mei 1990
56	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk	01 Juni 2009
57	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	27 Juli 1990
58	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	09 Juli 2019
59	TIFA	PT KDB Tifa Finance Tbk	08 Juli 2011
60	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	13 Desember 2004
61	APIC	PT Pacific Strategic Financial Tbk	18 Desember 2002
62	PANS	PT Panin Sekuritas Tbk	21 Mei 2000
63	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	31/01/20000
64	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	23 Desember 2005
65	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk	29 November 1989

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	EMITEN	IPO
66	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	19 Maret 1990
67	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	22 Juli 1997
68	PNLF	PT Panin Financial Tbk	14 Juni 1993
69	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	28 Mei 2018
70	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Oktober 1994
71	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	08 Juli 2019
72	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	19 Desember 2016
73	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	30 November 2001
74	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	01 Ags 1994
75	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	15 Oktober 2019
76	LTLS	Lautan Luas Tbk.	21 Juli 1997
77	MICE	Multi Indocitra Tbk.	02 November 2005
78	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29 Mei 2013
79	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	18 Desember 2019
80	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	07 Mei 1990
81	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	14 Mei 2018
82	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Juni 1990
83	UNTR	United Tractors Tbk.	19 September 1989
84	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	06 November 2007
85	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Januari 2009
86	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	12 Desember 2007
87	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	14 Desember 2011
88	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	05 Juli 2018
89	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	01 November 2017
90	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 November 2010
91	BAYU	Bayu Buana Tbk	30 Oktober 1989
92	KPIG	MNC Land Tbk.	30 Maret 2000
93	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16 April 2002
94	MSIN	MNC Studios International Tbk.	08 Juni 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	EMITEN	IPO
95	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	16 Juli 2002
96	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
97	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Maret 2015
98	SILO	Siloam International Hospitals	12 September 2013
99	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 November 1989
100	DNET	Indoritel Makmur Internasional	11 Desember 2000
101	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	08 Juli 2013
102	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	09 April 1990
103	BHIT	MNC Investama Tbk.	24 November 1997
104	BMTR	Global Mediacom Tbk.	17 Juli 1995
105	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	12 Agustus 2002

Sumber: data olahan peneliti, 2023

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat dihitung dan berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain. Data sekunder (*secondary data*) ialah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada (Sekaran & Roger, 2017).

Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan jasa yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2022 dan 2023. Data laporan keuangan tahunan diperoleh dari *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Selain itu, data pendukung juga dikumpulkan dari berbagai sumber literatur dan situs web terkait topik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Penggunaan data sekunder dimaksudkan agar proses pengujian hipotesis dapat dilakukan secara komprehensif dan mendalam. Hasil pengujian hipotesis diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang *valid* dan *reliabel* mengenai hubungan antar variabel penelitian.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah suatu referensi yang digunakan untuk menetapkan rentang interval dalam satuan pengukuran. Dengan menggunakan skala pengukuran, alat ukur yang dipakai akan menghasilkan data berupa nilai kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pengukuran dalam skala *ratio*, yang memungkinkan hasil pengukuran dapat dibedakan, diurutkan, memiliki interval yang jelas, dan dapat dibandingkan. Skala rasio merupakan jenis skala pengukuran tertinggi dan paling komprehensif dibandingkan dengan skala lainnya. Interval atau jarak antar nilai sudah terdefinisi dengan jelas dan memiliki nilai 0 (nol) yang bersifat absolut, yang artinya mewakili ketiadaan nilai dalam konteks pengukuran tersebut.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Hafni, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi yang pengukurannya didasarkan oleh penelitian Fadhiilah & Ariyanti (2022) dalam melihat proksi konservatisme dengan rumus:

$$TACC_{it} = \frac{(NI_{it} - CFO_{it}) - 1}{TA_{it}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

TACC_{it} : Total *accrual* untuk perusahaan *i* pada periode *t*

NI_{it} : *Net income* ditambah dengan depresiasi dan amortisasi untuk perusahaan *i* pada periode *t*

CFO_{it} : *Chash flow* dari kegiatan operasional untuk perusahaan *i* pada periode *t*

TA_{it} : Total asset untuk perusahaan *i* pada periode *t*

Konservatisme didefinisikan sebagai Total *Accruals* (TACC) yang dihitung dengan cara mengurangi laba bersih ditambah depresiasi dengan arus kas dari aktivitas operasional. Konservatisme juga diukur dari *Operating Accruals* yaitu dengan menjumlahkan piutang usaha, persediaan, dan biaya dibayar dimuka, kemudian dikurangi dengan utang usaha dan utang pajak.

Perusahaan dikatakan memiliki tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi jika nilai konservatisme akuntansinya di atas nol atau bernilai positif. Hal ini terjadi karena laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan lebih besar daripada kas yang tersedia untuk aktivitas operasi. Sebaliknya, perusahaan memiliki tingkat konservatisme akuntansi yang rendah jika nilai konservatisme akuntansinya di bawah nol atau bernilai negatif. Ini berarti laba yang dilaporkan lebih kecil daripada kas operasi yang tersedia.

3.4.2 Variabel Indenden (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab perubahan pada variabel terikat (Hafni,2021). Variabel indenpenden dalam penelitian ini adalah:

a. Insentif Pajak (X1)

Insentif pajak merupakan fasilitas perpajakan yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak penghasilan. Dalam penelitian ini salah satu fasilitas yang digunakan adalah perencanaan pajak dalam pengenaan pajak penghasilan.

Perhitungan perubahan tarif pajak penghasilan menggunakan proksi perencanaan pajak sebagai ukuran insentif pajak sesuai dengan penelitian Fadhiilah & Ariyanti (2022) sebagai berikut:

$$\text{Tax Planning} = \frac{\text{Tarif PPh} \times (\text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Beban Pajak Kini})}{\text{Total Aset}}$$

b. *Earning Pressure* (X2)

Earning pressure adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi besaran pembayaran pajak perusahaan dengan melibatkan aktivitas penyusutan akrual yang bertujuan untuk mengurangi jumlah laba yang dilaporkan. Perhitungan *earning pressure* sesuai dengan penelitian Sugiyarti & Rina (2020) sebagai berikut:

$$\text{Earning Pressure} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan} - \text{Laba Tahun Lalu}}{\text{Total Aset Awal Tahun}}$$

c. *Financial Distress* (X3)

Financial distress dapat ditafsirkan sebagai munculnya indikasi atau gejala awal terhadap penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sebagai kondisi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Rahmi & Baroroh 2022). *Financial distress* yang pengukurannya didasarkan oleh penelitian Melati (2023) yang diukur menggunakan pendekatan *Z-Score* Altman yang merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya serta mengukur potensi adanya kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Perhitungan diukur dengan rumus berikut:

$$Z' = 0,717X1 + 0,847X2 + 3.107X3 + 0,42X4 + 0,998X5$$

Dimana:

X1 = Modal Kerja/Total Aset

X2 = Laba Ditahan/Total Aset

X3 = Laba sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset

X4 = Ekuitas pemegang saham/Total Kewajiban

X5 = Penjualan/ Total Asset

Kriteria nilai:

$Z < 1,23$ = Perusahaan dalam kondisi bangkrut

$1,23 < Z < 2,9$ = Perusahaan dalam konsisi *grey area*

$Z > 2,9$ = Perusahaan dalam konsisi sehat

d. Risiko Litigasi (X4)

Risiko litigasi merupakan risiko yang dapat terjadi pada perusahaan yang memungkinkan adanya tuntutan hukum oleh pihak-pihak yang berkepentingan yang merasa dirugikan oleh perusahaan. Perhitungan risiko litigasi dalam penelitian ini didasarkan oleh penelitian Fadhiilah & Ariyanti (2022) yang diformulasikan dalam rumus berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Risiko Litigasi} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Tabel 3.3
Pengukuran Skala Masing-masing Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
Konservatisme Akuntansi (Y)	Konservatisme dalam akuntansi dapat diinterpretasikan sebagai prinsip berhati-hati di mana kerugian langsung diakui, sementara pendapatan hanya diakui saat benar-benar direalisasikan	$TACCit = \frac{(NIit - CFOit) - 1}{TAit}$	Rasio
Insentif Pajak (X1)	Insentif pajak merupakan fasilitas perpajakan yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak	$Tax\ Planning = \frac{\text{Tarif PPh} \times (\text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Beban Pajak Kini})}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
	penghasilan		
<i>Earning Pressure</i> (X2)	<i>Earning pressure</i> adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi besaran pembayaran pajak perusahaan dengan melibatkan aktivitas penyusutan akrual yang bertujuan untuk mengurangi jumlah laba yang dilaporkan.	$\text{Earning Pressure} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan} - \text{Laba Tahun Lalu}}{\text{Total Aset Awal Tahun}}$	Rasio
<i>Financial Distress</i> (X3)	<i>Financial distress</i> dapat ditafsirkan sebagai munculnya indikasi atau gejala awal terhadap penurunan	$Z' = 0,717X1 + 0,847X2 + 3,107X3 + 0,42X4 + 0,998X5$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
	kondisi keuangan suatu perusahaan atau sebagai kondisi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi.		
Risiko Litigasi (X4)	Risiko litigasi merupakan risiko yang dapat terjadi pada perusahaan yang memungkinkan adanya tuntutan hukum oleh pihak-pihak yang berkepentingan yang merasa dirugikan oleh perusahaan.	$\text{Risiko Litigasi} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Data olahan peneliti, 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari mean (rata-rata), *standard deviation* (standar deviasi), dan nilai maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi berdasarkan sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyebaran nilai rata-rata dari sampel. Nilai maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah dari populasi. Ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik tertentu. Asumsi klasik mencakup persyaratan yang harus terpenuhi pada model regresi linear OLS agar model tersebut dianggap *valid* sebagai alat prediksi. Beberapa asumsi klasik melibatkan syarat data berupa interval atau rasio, linearitas, normalitas, heteroskedastisitas, adanya *outlier*, multikolinieritas, dan autokorelasi. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki tingkat ketepatan dalam estimasi, tidak mengandung bias, dan konsisten.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang simetris yang simetris dan mengikuti pola lonceng. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas memiliki tujuan untuk memeriksa apakah distribusi variabel dependen dan variabel independent dalam model regresi bersifat normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS):

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, berarti residual terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, berarti residual tidak terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode saat ini (t) dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Uji *Breush Godfrey* yang dikenal juga sebagai *Lagrange Multiplier* adalah salah satu cara untuk mengetahui apakah ada autokorelasi. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability chi-square* $> 0,05$, maka tidak terdapat autokorelasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai *probability chi-square* $< 0,05$, maka terdapat autokorelasi.
3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah evaluasi yang dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang signifikan atau sempurna antara dua variabel bebas atau lebih dalam satu model regresi. Uji ini merupakan salah satu dari rangkaian uji asumsi klasik yang harus terpenuhi agar model regresi linear dianggap valid dan bebas dari bias.

Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal, di mana variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas salah satunya dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai VIF adalah 10. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas. Sebaliknya jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Salah satu asumsi dalam regresi adalah residual memiliki varians yang sama (homoskedastisitas) antar pengamatan. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan uji *Glejser*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi uji glejser lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas.

3.5.3 Model Regesi Data Panel

Data panel merupakan penggabungan informasi dari rentang waktu (*time series*) dan variasi individu (*cross section*). Agus (dalam Cahyono, 2021) menyatakan bahwa penggunaan data panel dalam pengamatan memiliki beberapa keunggulan:

- a. Penggabungan dua jenis data tersebut, data panel menyediakan jumlah data yang lebih besar, sehingga meningkatkan derajat kebebasan (*degree of freedom*).
- b. Penggabungan informasi dari rentang waktu dan variasi individu dapat mengatasi masalah yang muncul akibat penghilangan variabel (*omitted variable*).

Model estimasi dalam penelitian ini adalah :

$$\text{CONACC}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{IP} + \beta_2 \text{EP} + \beta_3 \text{FD} + \beta_4 \text{RL} + \varepsilon$$

Keterangan:

CONNAC_{it} = Konservatisme Akuntansi

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

IP = Insentif Pajak

EP = *Earning Pressure*

FD = *Financial Distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RL = Risiko Litigasi

ε = Error Term

1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam estimasi model regresi dengan menggunakan data panel:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk memperkirakan data panel. Hal ini karena model efek umum tidak mempertimbangkan aspek individu atau waktu karena diasumsikan bahwa perilaku di antara individu dan waktu adalah serupa. Namun, pendekatan dengan efek umum memiliki kelemahan karena tidak cocok dengan situasi sebenarnya. Ini karena asumsi bahwa perilaku di antara individu dan waktu sama, meskipun pada kenyataannya, kondisi tiap objek dapat berbeda satu sama lain pada waktu tertentu (Widarjono, 2018). *Common effect model* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan *fixed effect model* mengasumsikan adanya variasi di antara objek, meskipun menggunakan koefisien regresi yang serupa. Dalam konteks ini, *fixed effect model* menyiratkan bahwa setiap objek memiliki nilai konstan yang tetap untuk berbagai periode waktu, begitu pula dengan koefisien regresinya (Widarjono, 2018). *Fixed effect model* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

c. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model bertujuan untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam *fixed effect model*. Model ini juga dikenal sebagai model *Generalized Least Squares* (GLS). Dalam *model random effect*, digunakan residual yang diperkirakan memiliki keterkaitan antara waktu dan objek-objek tersebut. Untuk menggunakan model ini dalam menganalisis data panel, ada satu persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu jumlah objek data harus lebih besar daripada jumlah koefisien yang digunakan (Widarjono, 2018). *Random effect model* secara umum ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it} + U_{it}$$

2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling cocok untuk mengelola data panel:

a. Uji Chow

Uji chow ialah suatu metode regresi data panel yang sebaiknya digunakan, yaitu antara model *fixed effect* dan *common effect*. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak *Eviews 12*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan tujuan menentukan model yang lebih sesuai untuk digunakan. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak *Eviews*. Persyaratan untuk pengujian Hausman adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *probability* dari *Cross-section random* $> 0,05$ maka H_0 diterima model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).
- 2) Apabila nilai *probability* dari *Cross-section random* $< 0,05$ maka H_0 ditolak model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan metode statistik yang digunakan untuk memperbandngkan dua model regresi pada data panel, yakni model *common effect* dan model *random effect*. Model *common effect* mengasumsikan bahwa seluruh individu dalam panel memiliki pengaruh yang seragam terhadap variabel dependen. sementara model *random effect* mengasumsikan adanya variabel yang tetap atau spesifik untuk setiap individu dalam panel. Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan model mana yang lebih sesuai dengan data dan lebih akurat dalam mengestimasi parameter regresi.

- 1) Jika nilai *Cross-section Breusch Pagan* yang diperoleh > 0.05 , maka model yang dipilih adalah *common effect model*.
- 2) Jika nilai *cross-section Breusch Pagan* < 0.05 , maka model yang dipilih adalah *random effect model*.

3.5.4. Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Uji signifikansi dengan uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan kata lain terpisah. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka secara parsial variabel independen insentif pajak, *earning pressure*, *financial distress* dan risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka secara parsial variabel independen insentif pajak, *earning pressure*, *financial distress* dan risiko litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi.



2. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinan adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinannya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh insentif pajak, *earning preassure*, *financial distress*, dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023. Pemilihan variabel insentif pajak dilandasi bahwa insentif pajak dapat memengaruhi pendapatan yang dilaporkan oleh perusahaan, mendorong penggunaan kebijakan konservatif dalam pelaporan untuk memaksimalkan manfaat pajak atau menghindari risiko pemeriksaan. Pemilihan variabel *earning preassure* dilandasi bahwa Tekanan mencapai target laba bisa mendorong manajer menggunakan keputusan akuntansi yang agresif, seperti pengakuan pendapatan lebih awal atau penundaan pengakuan beban untuk meningkatkan laba. Pemilihan variabel *financial distress* dilandasi bahwa Dalam *financial distress*, perusahaan cenderung hati-hati dalam pelaporan keuangan untuk mematuhi standar akuntansi dan meningkatkan keandalan informasi kepada pemangku kepentingan. Sedangkan pemilihan variabel risiko litigasi dilandasi bahwa risiko litigasi memengaruhi keputusan akuntansi tentang pengungkapan risiko dalam laporan keuangan, mendorong perusahaan untuk bersikap konservatif dalam mengungkapkan potensi dampak litigasi pada keuangan. Adapun pemilihan sektor jasa yang terdaftar di BEI dikarenakan perusahaan jasa sering memiliki pendapatan yang stabil, tetapi juga rentan terhadap fluktuasi pasar



dan risiko kontrak. Pendekatan konservatif dalam pengakuan pendapatan dapat membantu mencerminkan risiko ini dengan lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2023. Insentif pajak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena mendorong perusahaan untuk mengadopsi kebijakan yang lebih hati-hati dalam pengakuan pendapatan, penilaian aset, dan pengakuan beban. Perusahaan cenderung memilih pendekatan yang lebih konservatif untuk mengurangi risiko perubahan nilai pajak di masa depan atau untuk memaksimalkan manfaat pajak yang tersedia. Selain itu, insentif pajak yang berkaitan dengan pengenaan pajak yang lebih rendah atau penundaan pembayaran pajak dapat menyebabkan perusahaan menunda pengakuan pendapatan atau mengambil sikap konservatif dalam mengelola liabilitas untuk mengoptimalkan posisi fiskal mereka (Stiawan et al., 2022).
2. *Earning pressure* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023. Tekanan untuk mencapai laba atau *earning pressure* dapat berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena mendorong perusahaan untuk mengadopsi kebijakan yang lebih hati-hati dalam pengakuan pendapatan dan pengeluaran. Ketika perusahaan menghadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspektasi untuk mencapai target laba yang konsisten atau meningkat, manajemen cenderung memilih untuk memperlambat pengakuan pendapatan atau mengakui pengeluaran lebih awal, yang dapat mengurangi risiko fluktuasi laba di masa depan (Sugiyarti & Rina, 2020). Praktik konservatisme ini tidak hanya dapat memitigasi tekanan dari investor dan analis untuk konsistensi laba, tetapi juga mengurangi kemungkinan revisi laba yang dapat mengurangi kepercayaan dari *stakeholder*. Sebagai hasilnya, *earning pressure* secara langsung mempengaruhi praktik akuntansi dengan mendorong perusahaan untuk mengambil sikap yang lebih konservatif dalam menyusun laporan keuangan mereka.

3. *Financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023. *Financial distress* atau tekanan keuangan dapat memiliki dampak besar terhadap konservatisme akuntansi karena mendorong perusahaan untuk mengadopsi kebijakan yang lebih konservatif dalam pengakuan pendapatan, penilaian aset, dan pengeluaran. Ketika perusahaan menghadapi situasi di mana likuiditas rendah atau ada risiko kegagalan keuangan, manajemen cenderung memilih untuk menunda pengakuan pendapatan atau mengakui kerugian lebih awal, dengan tujuan untuk mengurangi risiko ketidakpastian keuangan yang dapat memperburuk kondisi mereka (Melati, 2023). Praktik konservatisme dalam akuntansi dapat membantu perusahaan menghindari tekanan lebih lanjut dari pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kreditur atau investor yang mungkin khawatir tentang stabilitas keuangan perusahaan. Dengan mengambil sikap yang lebih hati-hati dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan juga dapat meningkatkan kepercayaan dari stakeholder dan mempertahankan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk kelangsungan operasional mereka.

4. Risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023. Risiko litigasi sering kali tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena prinsip konservatisme biasanya lebih terkait dengan kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan, penilaian aset, dan pengakuan beban untuk menghindari risiko yang terkait dengan pajak, regulasi, atau manajemen laba. Meskipun risiko litigasi dapat berpotensi menghasilkan kewajiban hukum yang signifikan, keputusan akuntansi masih didasarkan pada standar akuntansi yang ada dan bukan semata-mata untuk mengurangi eksposur terhadap risiko litigasi (Oktana, *et al.*, 2023). Sebaliknya, perusahaan cenderung mengelola risiko litigasi melalui strategi hukum dan asuransi, sementara kebijakan akuntansi biasanya tetap berfokus pada prinsip akuntansi yang konservatif untuk mencerminkan keadaan keuangan dan operasional yang sebenarnya secara tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disimpulkan saran diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Disarankan pada perusahaan jasa subsektor transportasi dan logistik dapat berhati-hati dalam melakukan konservatisme akuntansi, agar tidak termasuk dalam kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat merugikan beberapa pihak.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel independen atau menambah variabel independen baru untuk menyempurnakan penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas populasi dan sampel jenis atau entitas industri lain, serta dapat memperluas waktu penelitiannya agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: 282 dan Terjemahan.
- Al-Fasfus, Fuad Suleiman, Abdulwahhab Mahmoud Al-Rawashdeh, Ziyad Abdulhaleem Al-Theebah, and Hasan Abdunnasser Mohamad Al-Enabi. 2022. "The Impact of Accounting Conservatism on Financial Performance in Services Companies Listed on Amman Stock Exchange." *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 11(4):285–99. doi: 10.36941/ajis-2022-0116.
- Ardi, Ardian, Kamaliah, and Novita Indrawati. 2019. "Pengaruh Konflik Kepentingan Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Ligitasi Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ekonomi* 27(2):160–71.
- Atika, Elvina; M, Agussalim; Bustari, Andre. 2021. "Pengaruh Insentif Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018." *Parseo Jurnal* 3(1):23–36.
- Cahyono, Igo. 2021. "Pengaruh Konflik Kepentingan Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Pemoderasi." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Caniago Muhammad, Serly Vanica. 2023. "Pengaruh Financial Distress Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Wiley Encyclopedia of Management* 5(1):1–3.
- Daryatno, Andreas Bambang, and Linda Santioso. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4(1):126. doi: 10.24912/jmieb.v4i1.7575.
- Dwirianto, Sabarno, Roza Linda, and Nanda Suryadi. 2023. "The Effect Of Financial Distress And Profitability On Auditor Change In Consumption Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2021." *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)* 4(1):1–9. doi: 10.37385/ijedr.v4i1.1537.
- Fadhiilah, Dinda, and Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 21(3):87–102. doi: 10.33061/jeku.v21i3.6902.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriani, Anita, and Eva Theresna Ruchjana. 2020. "Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* 16(2):82–93.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam Eviews*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafni, Syafrida. 2021. *METODOLOGI PENELITIAN*. edited by M. S. Dr. Ir. TryKoryati. Medan: Penerbit KMB Indonesia.
- Harini, Gustia, Yesmira Syamra, and Puguh Setiawan. 2020. "Pengaruh Insentif Pajak , Pajak , Dan Cash Flow Terhadap Konservatisme." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 1(Januari):10–23.
- Haryadi, Entis, Titi Sumiati, and Nana Umdiana. 2020. "Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4(2):66. doi: 10.31000/c.v4i2.2356.
- Islami, Ramadhaniel, Putri Ayu Solihat, Amellia Jamil, and Nanda Suryadi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(3)(June):1285–95.
- Kristina, Dian, and Gede Adi Yuniarta. 2021. "Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12(2):460. doi: 10.23887/jap.v12i2.36433.
- Laila, Rahmasari, and Nur Khusna. 2023. "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Variabel Moderasi Financial Distress." 9(5):2129–38.
- Maharani, Dyah Puspita. 2023. "Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 17 No 2.
- Melani, Agustina. 2023. "Kaleidoskop 2023: Mengendus Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan 2 Emiten BUMN Karya." *Liputan6.Com*. Retrieved (<https://www.liputan6.com/saham/read/5489984/kaleidoskop-2023->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Saif Kasim Riau

mengendus-dugaan-manipulasi-laporan-keuangan-2-emiten-bumn-karya?page=5).

Melati, Dewy Sekar; Rida Prihatni; Ety Gurendrawati; 2023. "Determinan Faktor Finansial Dan Non Finansial Dalam Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman." 12(2):99–114.

Nurfitriani Harnaen, Yulia, Heliani, and Irwan Hermawan. 2020. "Pengaruh Growth Opportunities Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Financial Distress Sebagai Varibel Moderasi Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020." *Jurnal Multidisiplin West Science* 01(01):1–20.

Octaviani, Adinda. 2024. "Pengaruh Capital Intensity , Persistensi Laba Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Di Bidang Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 3(2).

Oktana, Enda, Bambang Satriawan, and Robin Robin. 2023. "Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(3):1568–91. doi: 10.31955/mea.v7i3.3447.

Pahlevi, Reza. 2022. "Blue Bird Kembali Raih Laba Setelah Catat Kerugian Pada 2020." *Databox*. Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/30/blue-bird-kembali-raih-laba-setelah-catat-kerugian-pada-2020>).

Pangkey, Royke I. J., Meidy Kantohe, and Yoel Karwur. 2024. "Pengaruh Insentif Pajak Dan Kualitas Audit Terhadap." 5(1):300–310.

Purnama, Hari. 2020. "Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan Hari Purnama Universitas PGRI Yogyakarta." 17(2):403–17.

Putri, Saadiah Syutiatty, and Vinola Herawati. 2020. "Pengaruh Financial Distress, Resiko Litigasi, Firm Risk Terhadap Accounting Prudence Dengan Menggunakan Firm Size Sebagai Moderasi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti 1) Corresponding Author: Saadiahputri@gmail.Com ABSTRA." *KOCENIN Serial Konferensi No. 1* 1(1):1–14.

Rachman, Farid Satria, Adam Zakaria, and Dwi Handarini. 2022. "Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Persistensi Laba, Dan Profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing* 3(2):552–70.

Raharja, N., and Amelia Sandra. 2014. “Pengaruh Insentif Pajak Dan Faktor Non-Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan MANufaktur Terdaftar Di BEI.” *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan*.

Rahmalya, Nanda, Fitriani Dewi, Hendri Herlambang, and Asih Handayani. 2022. “Pengaruh Insentif Pajak, Earning Pressure, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Non Cyc Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020).” 2(2).

Rahmany, Rizqa Najmi, and Anna Nurlita. 2024. “Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Perumbhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)* 03(01):12–26.

Rahmawati, Ajeng Dwi. 2017. “Pengaruh Insentif Pajak, Earning Preasure, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016).” *Universitas Pamulang*.

Rahmi, Elvi, and Niswah Baroroh. 2022. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderating.” *Owner* 6(1):1043–55. doi: 10.33395/owner.v6i1.717.

Rahmi, Febri. 2011. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Size, Leverage, Ownership Structure Dan Konservatisme Akuntansi.” Universitas Gadjah Mada.

Rahmi, Febri. 2013. “Dampak Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Perusahaan Yang Listing Pada Jakarta Islamic Idexs.” *Jurnal El-Riyasah* 4(1):59–64.

Ramadhani, Bella Nurlintang, and Murni Sulistyowati. 2019. “Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017.” *Jurnal Akuntansi* 6(1):78–94.

Saleh, Tahir. 2020. “Gegara Pandemi, Taksi Blue Bird Derita Rugi Q3 Rp 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamiyah University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.”

Cnbcindonesia. Retrieved (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20201027151918-17-197453/gegara-pandemi-taksi-blue-bird-derita-rugi-q3-rp-156-m#:~:text=Data laporan keuangan per kuartal,sebelumnya Rp 2%2C15 triliun>).

Savitri, Enni. 2016. “Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Pustaka Sahila Yogyakarta* 1:103.

Sekaran, Uma, and Bouige Roger. 2017. *Research Method For Business: A Skill Building Approach*. 6th ed. edited by D. A. Halim. Jakarta: Salemba Empat.

Sinambela, Maria Oktavia Elizabeth, and Luciana Spica Almilialia. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 21(2):289–312. doi: 10.24914/jeb.v21i2.1788.

Stiawan, Hari, Fitria Eka Ningsih, and Suciati Nurani. 2022. “Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3(3):510–20. doi: 10.47065/ekuitas.v3i3.1086.

Sugiyarti, Listya, and Stefany Rina. 2020. “Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Earning Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan* 4(1):10. doi: 10.32630/sukowati.v4i1.148.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*. 1st ed. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Syarli, Zikri Aidilla. 2020. “Pengaruh Financial Distress, Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Tanuwijaya, Vivi, Universitas Widya, and Dharma Pontianak. 2021. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Dan Earnings Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal FinAcc* 6(5):697–708.

Tazkiya, Hasina, and Sulastiningsih Sulastiningsih. 2020. “Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 28(1):13–34. doi:

10.32477/jkb.v28i1.375.

Widarjono, Agus. 2018. *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisa.

Yunengsih, Yuyun, Ichi Ichi, and Asep Kurniawan. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Auditor Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing)." *Accruals* 2(2):31–52. doi: 10.35310/accruals.v2i2.12.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1: TABULASI DATA PENELITIAN

NO	KODE	Tahun	IP	EP	FD	RL	KA
1	BSDE	2022	0,008175	0,017201	1,306077	0,932360	0,005895
		2023	0,006762	-0,005947	1,431205	0,702647	-0,022120
2	CTRA	2022	0,009580	-0,002021	1,203454	1,267133	0,038671
		2023	0,009812	-0,003558	1,280283	1,072059	0,042382
3	DMAS	2022	0,036794	0,076039	3,889957	0,157639	0,006072
		2023	0,036046	-0,001295	4,264791	0,142607	0,017818
4	DUTI	2022	0,010865	0,007480	1,635463	0,693050	0,018883
		2023	0,016988	0,014521	2,394838	0,357400	-0,059768
5	GPRA	2022	0,008571	0,015055	1,807707	0,599949	-0,008041
		2023	0,009874	0,006645	1,900484	0,572358	-0,026308
6	JRPT	2022	0,014384	0,007595	1,854195	0,468996	0,008162
		2023	0,015512	0,009453	1,730012	0,438126	-0,007327
7	KIJA	2022	0,017030	-0,003559	1,335359	1,525085	0,045243
		2023	0,020421	0,037663	1,515479	0,867946	0,001156
8	MKPI	2022	0,012335	0,046183	2,765267	0,268429	0,009007
		2023	0,013745	0,017059	3,234915	0,224385	0,014933
9	MTLA	2022	0,012329	0,056394	1,901206	0,518089	0,014529
		2023	0,007003	-0,000046	2,124491	0,433956	-0,013935
10	POLI	2022	0,000223	0,046145	1,653577	0,359767	-0,029757
		2023	0,013041	-0,019214	1,048470	0,630250	-0,032478
11	PWON	2022	0,011968	0,009172	1,665806	0,768133	0,006807
		2023	0,014575	0,008379	1,786879	0,519227	-0,002214
12	SMDM	2022	0,010538	0,018155	1,262503	0,660827	-0,043965
		2023	0,005523	-0,021377	2,473419	0,219774	-0,031601
13	CMNP	2022	0,012324	0,009620	0,918102	0,762028	-0,049670
		2023	0,012972	0,005029	1,091984	0,747258	-0,047352
14	JSMR	2022	0,005409	0,012416	0,592158	3,175792	0,006193
		2023	0,010918	0,031294	0,412123	3,241166	-0,021519
15	EXCL	2022	0,002840	-0,002044	0,594470	2,403552	0,148893
		2023	0,003308	0,001844	0,678852	2,321035	0,169059
16	TLKM	2022	0,019681	-0,014561	1,610745	1,129013	0,191143
		2023	0,022373	0,012820	1,712717	0,961505	0,126151
17	ASSA	2022	0,000910	-0,005449	1,145478	3,493331	-0,152944
		2023	0,000797	-0,001790	0,935848	3,493331	-0,071933
18	IPCM	2022	0,020535	0,009456	3,210886	0,243781	-0,072729

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	Tahun	IP	EP	FD	RL	KA
		2023	0,020769	0,004603	3,405622	0,227014	-0,165180
19	BALI	2022	0,008602	0,004532	0,930731	1,126642	0,082109
		2023	0,006000	-0,011160	0,781107	1,194162	0,084297
20	PPRE	2022	0,004788	0,003139	1,048747	2,238020	-0,039263
		2023	0,004823	-0,002866	1,150837	1,584780	-0,071661
21	TBIG	2022	0,007832	0,002054	0,595366	3,176411	0,043099
		2023	0,007258	-0,001645	0,500281	2,954171	0,029671
22	TOWR	2022	0,010656	0,000223	0,681246	3,557121	-0,054091
		2023	0,009657	-0,002761	0,629699	3,154232	-0,042501
23	BACA	2022	0,000315	-0,000129	-0,079453	5,274759	-0,056887
		2023	0,001044	0,003616	-0,083246	4,680640	0,026884
24	BBCA	2022	0,006092	0,007070	-0,037968	4,947774	-0,007099
		2023	0,006936	0,005626	-0,062053	4,773180	0,004496
25	BBHI	2022	0,004945	0,007013	0,566913	0,724925	-0,379007
		2023	0,007029	0,013689	0,558932	0,851895	0,147010
26	BBMD	2022	0,006300	0,000212	0,097310	2,642993	-0,092755
		2023	0,005195	-0,006600	0,136359	2,274053	-0,051604
27	BBNI	2022	0,003427	0,007199	-0,148471	6,582605	-0,000592
		2023	0,003898	0,002571	-0,143884	6,022855	-0,011980
28	BBRI	2022	0,005624	0,010776	-0,052677	5,233466	0,022899
		2023	0,006678	0,004710	-0,062767	5,209100	-0,035177
29	BBTN	2022	0,001421	0,001663	-0,286605	14,521356	-0,005487
		2023	0,001532	0,001039	-0,304407	12,505745	0,006025
30	BDMN	2022	0,003861	0,010106	0,503072	3,221052	-0,071155
		2023	0,004027	0,001128	0,492514	25,574571	-0,034222
31	BGTG	2022	0,000761	0,003922	0,060708	1,857220	-0,021596
		2023	0,000456	0,006637	1,010409	1,898189	-0,007793
32	BINA	2022	0,001507	0,005707	-0,205283	5,250665	-0,021596
		2023	0,001692	0,002084	-0,232940	5,857001	-0,007793
33	BJBR	2022	0,011863	0,050722	2,542509	0,288275	-0,068858
		2023	0,013988	0,015191	2,518362	0,346055	-0,007448
34	BIRD	2022	0,002506	0,001504	-0,263559	11,279990	0,075329
		2023	0,001842	-0,003310	-0,362672	10,588317	0,078483
35	BJTM	2022	0,003344	0,000192	0,242652	8,001627	-0,103783
		2023	0,002876	-0,000700	0,265893	7,383345	-0,110717
36	BMAS	2022	0,001499	0,002325	1,422300	3,744095	-0,113188
		2023	0,000532	-0,002628	1,099050	1,925326	-0,166069
37	BMRI	2022	0,004465	0,006596	0,136359	7,675354	0,025349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	Tahun	IP	EP	FD	RL	KA
		2023	0,005683	0,008684	0,281511	5,775554	-0,061742
38	BNBA	2022	0,000641	-0,000671	0,640359	1,668799	-0,137038
		2023	0,000863	0,000679	0,711167	1,559792	-0,038273
39	BNGA	2022	0,003211	0,003069	0,678656	5,787817	-0,072951
		2023	0,004088	0,004515	0,715048	5,777200	-0,027341
40	BNII	2022	0,001773	-0,001081	0,273950	5,781788	-0,091264
		2023	0,002009	0,002018	0,250368	4,578740	0,016717
41	BNLI	2022	0,001596	0,003066	0,144833	5,781788	0,057295
		2023	0,001740	0,002221	0,184417	5,437339	-0,133806
42	BSIM	2022	0,000401	0,001973	0,506303	5,499732	-0,115490
		2023	0,000020	-0,002762	0,496034	4,828163	0,081472
43	BTPN	2022	0,005242	0,002060	0,495771	4,667530	-0,039903
		2023	0,002516	-0,002051	-4,398581	36,393695	-0,029019
44	BTPS	2022	0,016749	0,014863	2,561297	1,517798	0,006123
		2023	0,009036	-0,032608	0,547442	3,118801	0,022503
45	DNAR	2022	0,000207	-0,000417	2,024275	1,866661	0,090814
		2023	0,000535	0,001394	2,128703	2,089746	0,041911
46	MAYA	2022	0,000027	-0,000134	0,130525	8,770234	0,025618
		2023	0,000029	-0,000028	0,128911	7,916840	0,020262
47	MCOR	2022	0,000873	0,002261	-0,092045	3,036457	-0,065203
		2023	0,001379	0,003782	-0,230405	3,258345	0,096824
48	MEGA	2022	0,005766	0,000315	-0,251517	5,869858	0,086964
		2023	0,005325	-0,004105	-0,230040	5,069727	-0,106927
49	NISP	2022	0,002693	0,003385	-0,213195	5,971446	-0,063697
		2023	0,003134	0,003059	-0,230283	5,692265	-0,014482
50	NOBU	2022	0,011959	0,001793	0,323331	10,810513	-0,020065
		2023	0,001129	0,001416	0,127117	6,982678	0,043369
51	PNBN	2022	0,003094	0,004605	0,021346	3,481601	-0,018149
		2023	0,002646	-0,000163	-0,000406	2,966454	0,001777
52	SDRA	2022	0,003339	0,004493	-0,014885	4,185853	-0,020215
		2023	0,002489	-0,002968	-0,052016	4,336488	-0,019430
53	ADMF	2022	0,012014	0,015779	1,713457	1,481683	-0,035549
		2023	0,012922	0,010917	0,991399	1,790380	-0,196600
54	BBLD	2022	0,003695	0,012690	1,063913	2,518509	-0,163943
		2023	0,003581	0,003032	1,017554	3,151049	-0,232120
55	BFIN	2022	0,016502	0,030796	1,852851	1,504777	-0,247831
		2023	0,014030	-0,006785	1,782790	1,525581	-0,062823

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	Tahun	IP	EP	FD	RL	KA
56	BPFI	2022	0,008680	0,004541	2,301483	0,342607	-0,128011
		2023	0,009326	0,018789	1,488902	0,748117	-0,287815
57	CFIN	2022	0,008518	0,032850	1,955670	0,574863	-0,108388
		2023	0,016435	0,050880	1,353675	0,793321	-0,193981
58	FUJI	2022	0,012067	-0,005450	12,997837	0,034606	0,198630
		2023	0,003858	-0,026939	21,006019	0,020824	0,011747
59	TIFA	2022	0,007101	0,018841	1,890897	0,469043	-0,167120
		2023	0,006620	0,001661	1,737644	0,566698	-0,150056
60	WOMF	2022	0,007353	0,015407	1,329902	2,726803	-0,066216
		2023	0,007155	0,005848	1,391221	2,912748	-0,150705
61	APIC	2022	0,004533	0,007823	0,910254	2,139800	-0,024039
		2023	0,003148	-0,006505	0,786858	1,759374	-0,031930
62	PANS	2022	0,024352	0,046000	2,838047	0,343992	-0,087110
		2023	0,012339	-0,052772	1,847883	0,439145	-0,013775
63	TRIM	2022	0,017707	0,059535	1,484843	0,998825	-0,110756
		2023	0,011531	-0,005234	1,195704	1,359537	-0,209320
64	AMAG	2022	0,007370	0,004321	1,265768	1,767596	0,010143
		2023	0,005822	-0,004242	1,198033	1,999432	-0,002305
65	ASBI	2022	0,001144	-0,011429	0,875754	1,681851	-0,052496
		2023	0,001381	0,000716	0,832279	1,502931	-0,072100
66	ASRM	2022	0,009570	0,013234	1,932733	1,649835	-0,001670
		2023	0,009215	0,001246	1,703955	1,727821	-0,102946
67	LPGI	2022	0,006196	-0,008087	1,259100	3,013792	-0,026939
		2023	0,000203	-0,017676	1,661317	2,282306	-0,016501
68	PNLF	2022	0,003617	0,002096	0,504972	0,215568	-0,013503
		2023	0,003013	0,007712	0,502598	2,613556	-0,001278
69	TUGU	2022	0,003701	0,001421	2,284029	1,557230	0,018841
		2023	0,010017	0,037988	1,966567	1,445359	0,031261
70	AKRA	2022	0,018602	0,047511	2,037113	1,478617	-0,000635
		2023	0,020431	0,012461	2,047913	1,439422	0,015319
71	BLUE	2022	0,029991	0,024540	6,819674	0,091263	0,023096
		2023	0,032026	0,022640	5,104251	0,146554	-0,029450
72	BOGA	2022	0,003350	-0,014118	1,902284	0,887326	-0,067040
		2023	0,001914	-0,008802	2,159786	0,694330	0,042433
73	CLPI	2022	0,009382	-0,009798	2,955582	0,455354	-0,022332
		2023	0,013514	0,022224	3,224006	0,397318	0,078704
74	EPMT	2022	0,016214	-0,000033	3,157767	0,462516	-0,086591



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	Tahun	IP	EP	FD	RL	KA
		2023	0,012509	-0,014516	2,979525	0,504650	-0,027525
75	IRRA	2022	0,012927	-0,087408	2,593596	0,516239	-0,115178
		2023	0,000988	-0,040426	1,688356	1,305931	-0,049195
76	LTLS	2022	0,010495	0,006791	1,947141	1,250746	-0,014218
		2023	0,006051	-0,028439	1,979652	0,983839	0,065996
77	MICE	2022	0,008018	0,014708	2,404728	0,596933	-0,080802
		2023	0,004906	-0,010040	2,486537	0,492117	-0,020823
78	MPMX	2022	0,012868	0,028122	2,552335	0,436810	0,007398
		2023	0,012193	-0,015829	2,546315	0,406932	-0,025993
79	PMJS	2022	0,011009	0,029867	2,196053	0,828410	-0,122747
		2023	0,016349	-0,012350	2,290233	0,611290	0,038734
80	SDPC	2022	0,003944	0,010626	1,405486	4,413093	-0,107700
		2023	0,005404	0,005259	1,438008	4,904157	-0,087646
81	SPTO	2022	0,015271	0,003099	1,820474	1,244686	-0,036917
		2023	0,017156	0,014833	2,167266	0,668718	-0,032373
82	TGKA	2022	0,023200	-0,000708	2,535542	1,119633	0,030935
		2023	0,020152	-0,004621	2,397406	1,130787	0,025844
83	UNTR	2022	0,031288	0,076349	2,885367	0,658575	0,084614
		2023	0,027674	-0,002554	2,530300	0,883182	0,037234
84	ACES	2022	0,018993	-0,005524	4,217100	0,230804	-0,067887
		2023	0,019671	0,012790	3,994343	0,255051	0,016003
85	AMRT	2022	0,023201	0,029411	1,821325	1,739936	0,031367
		2023	0,025009	0,016013	1,892854	1,281036	-0,006235
86	CSAP	2022	0,005407	0,002862	1,446066	3,174621	-0,028723
		2023	0,003374	-0,005008	1,449046	2,362510	-0,003412
87	ERAA	2022	0,012474	0,000029	1,921019	1,529997	-11,279383
		2023	0,007825	-0,009137	1,785893	1,681825	-15,493796
88	MAPA	2022	0,031463	0,123396	3,168626	0,662982	-0,025757
		2023	0,026103	0,019783	2,595818	0,864454	-0,094188
89	MCAS	2022	0,002422	-0,020020	1,639981	5,287525	0,025437
		2023	0,000170	-0,012198	1,460860	44,881696	0,021357
90	MIDI	2022	0,011236	0,033482	1,539660	2,476928	0,048407
		2023	0,013293	0,017992	1,765411	1,035777	-0,019543
91	BAYU	2022	0,010920	0,053555	4,435315	0,917141	-0,067848
		2023	0,015946	0,031437	4,023838	0,955739	0,020484
92	KPIG	2022	0,001137	-0,000566	1,868971	0,264241	-0,006040
		2023	0,002085	0,000052	1,902832	0,251224	-0,003319



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	Tahun	IP	EP	FD	RL	KA
93	JTPE	2022	0,018378	0,022855	2,778183	0,647182	-0,721799
		2023	0,028565	0,000000	3,543257	0,649380	0,015479
94	MSIN	2022	0,010965	0,006072	0,955542	2,113719	-0,558919
		2023	0,009185	0,000000	3,462119	0,170694	0,000954
95	SCMA	2022	0,019959	-0,045725	3,347500	0,452832	0,028761
		2023	0,007544	-0,062474	3,006793	0,302966	-0,079637
96	HEAL	2022	0,009146	-0,092805	1,473812	1,206299	-0,006983
		2023	0,012426	0,015762	1,647091	0,931562	0,016795
97	MIKA	2022	0,039938	-0,031921	2,535542	0,275515	-1,417000
		2023	0,036053	0,000000	2,377368	1,122854	-0,163047
98	SILO	2022	0,011569	0,002315	2,906518	0,389639	-0,910942
		2023	0,021598	0,000000	3,359240	0,267202	0,102300
99	ASGR	2022	0,006952	0,003645	2,768519	0,581398	0,002622
		2023	0,012359	0,016401	3,044279	0,497187	-0,089249
100	DNET	2022	0,014392	0,018316	1,465120	0,558545	-0,071760
		2023	0,080752	-0,242762	5,575219	0,584180	-0,220879
101	MLPT	2022	0,036459	0,103929	3,989143	2,289749	-0,191918
		2023	0,015912	-0,101709	2,702779	0,337354	0,106917
102	MTDL	2022	0,008798	0,008344	4,235587	1,662981	-0,053126
		2023	0,053968	0,354413	7,476750	0,508679	-0,936040
103	BHIT	2022	0,002021	0,002752	0,949708	3,055480	0,042030
		2023	0,000069	0,007147	0,924295	0,701387	-0,014455
104	BMTR	2022	0,011267	-0,005897	2,175670	1,404445	-0,069937
		2023	0,005177	-0,003108	2,368274	0,275526	-0,073114
105	GEMA	2022	0,000238	-0,011550	1,576083	1,738889	-0,000963
		2023	0,002534	0,012216	1,756614	1,705707	-0,020730

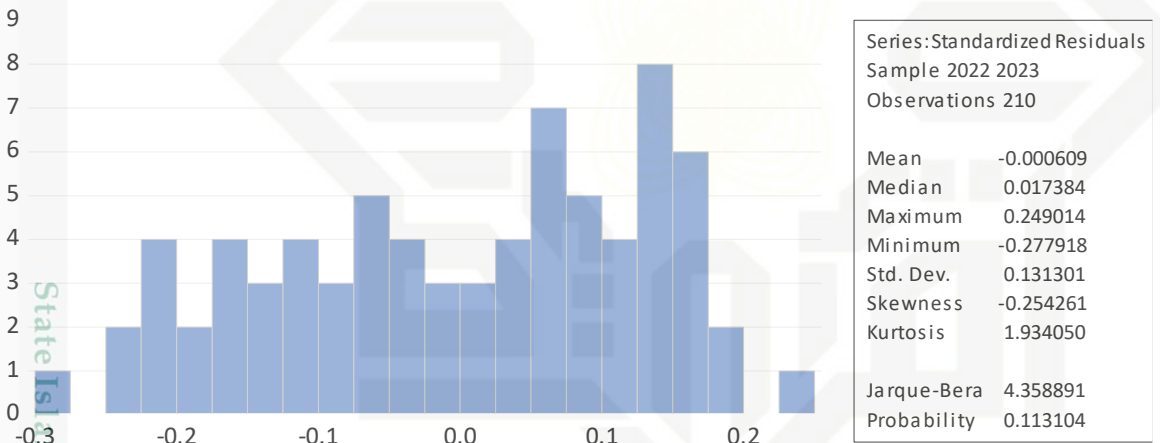


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 2: HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	KA	IP	EP	FD	RL
Mean	0,009901	0,005545	1,693270	2,762640	-0,175284
Median	0,007361	0,002662	1,486873	1,480150	-0,020472
Maximum	0,080752	0,354413	21,006019	44,881696	0,198630
Minimum	-0,013041	-0,242762	-4,398581	0,020824	-15,493796
Std. Dev.	0.305697	0.061431	0.494017	2.948622	12.01919
Skewness	-5.263619	4.580751	-0.163429	-1.132195	-5.129390
Kurtosis	39.34639	33.61172	26.04884	4.760611	45.80949
Jarque-Bera Probability	4474.633 0.000000	3190.657 0.000000	1660.488 0.000000	25.71004 0.000003	6055.921 0.000000
Sum	-2.245000	0.290940	1.747000	69.52410	2.034000
Sum Sq. Dev.	6.915343	0.279261	18.05987	643.3836	10690.11
Observations	210	210	210	210	210

LAMPIRAN 3: HASIL UJI NORMALITAS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 4: HASIL UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.269053	Prob. F(2,68)	0.2877
Obs*R-squared	2.698654	Prob. Chi-Square(2)	0.2594

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/19/24 Time: 17:45

Sample: 1 210

Included observations: 210

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001900	0.018275	0.103952	0.9175
IP	0.033710	0.357434	0.094312	0.9251
EP	-0.012516	0.045283	-0.276395	0.7831
FD	-0.001529	0.006120	-0.249868	0.8034
RL	-0.000228	0.001460	-0.156531	0.8761
RESID(-1)	0.069883	0.122949	0.568385	0.5716
RESID(-2)	0.177681	0.122368	1.452020	0.1511

R-squared	0.035982	Mean dependent var	-1.02E-17
Adjusted R-squared	-0.049078	S.D. dependent var	0.145917
S.E. of regression	0.149454	Akaike info criterion	-0.874965
Sum squared resid	1.518889	Schwarz criterion	-0.658666
Log likelihood	39.81120	Hannan-Quinn criter.	-0.788600
F-statistic	0.423018	Durbin-Watson stat	1.914644
Prob(F-statistic)	0.861209		

LAMPIRAN 5: HASIL UJI MULTIKOLERENIERITAS

Variance Inflation Factors

Date: 06/19/24 Time: 17:50

Sample: 1 210

Included observations: 210

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000335	1.116305	NA
IP	0.124383	1.549466	1.543229
EP	0.001973	1.586883	1.583315
FD	3.66E-05	1.152286	1.047371
RL	2.11E-06	1.002666	1.002660

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6: HASIL Uji HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.840170	Prob. F(4,70)	0.0070
Obs*R-squared	13.49627	Prob. Chi-Square(4)	0.0091
Scaled explained SS	17.61967	Prob. Chi-Square(4)	0.0015

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 06/19/24 Time: 17:47
 Sample: 1 210
 Included observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113365	0.011817	9.593437	0.0000
IP	0.441858	0.227696	1.940561	0.0563
EP	-0.059898	0.028680	-2.088515	0.0404
FD	-0.012994	0.003908	-3.324993	0.0014
RL	-0.000117	0.000938	-0.124785	0.9011

R-squared	0.179950	Mean dependent var	0.101636
Adjusted R-squared	0.133090	S.D. dependent var	0.104030
S.E. of regression	0.096860	Akaike info criterion	-1.766754
Sum squared resid	0.656734	Schwarz criterion	-1.612255
Log likelihood	71.25328	Hannan-Quinn criter.	-1.705064
F-statistic	3.840170	Durbin-Watson stat	1.595840
Prob(F-statistic)	0.007041		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7: HASIL UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.579735	(24,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	91.549568	24	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 06/19/24 Time: 17:51
Sample: 2022 2023
Periods included: 2
Cross-sections included: 105
Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.023612	0.018303	-1.290032	0.2013
IP	-3.095304	0.352680	-8.776516	0.0000
EP	-0.198909	0.044422	-4.477719	0.0000
FD	0.011158	0.006053	1.843274	0.0695
RL	-0.000880	0.001453	-0.605636	0.5467

Root MSE	0.144941	R-squared	0.772161
Mean dependent var	-0.029933	Adjusted R-squared	0.759142
S.D. dependent var	0.305697	S.E. of regression	0.150028
Akaike info criterion	-0.891653	Sum squared resid	1.575582
Schwarz criterion	-0.737154	Log likelihood	38.43700
Hannan-Quinn criter.	-0.829963	F-statistic	59.30878
Durbin-Watson stat	1.266917	Prob(F-statistic)	0.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8: HASIL UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.089921	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
IP	-2.470483	-2.730983	0.015210	0.0347
EP	-0.285249	-0.221105	0.000216	0.0000
FD	-0.055553	0.002845	0.000195	0.0000
RL	-0.000442	-0.000803	0.000000	0.1842

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KA

Method: Panel Least Squares

Date: 06/19/24 Time: 17:53

Sample: 2022 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 105

Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.037804	0.018768	2.014246	0.0499
IP	-2.470483	0.302283	-8.173287	0.0000
EP	-0.285249	0.034986	-8.157816	0.0000
FD	-0.055553	0.015513	-3.581097	0.0008
RL	-0.000442	0.000997	-0.443210	0.6597

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.078728	R-squared	0.932780
Mean dependent var	-0.029933	Adjusted R-squared	0.891863
S.D. dependent var	0.305897	S.E. of regression	0.100526
Akaike info criterion	-1.472314	Sum squared resid	0.464852
Schwarz criterion	-0.578219	Log likelihood	84.21178
Hannan-Quinn criter.	-1.114513	F-statistic	22.79701
Durbin-Watson stat	2.637978	Prob(F-statistic)	0.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 9: HASIL UJI LAGRANGE MULTIPLIER

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.060170 (0.0045)	0.929271 (0.3351)	8.989442 (0.0027)
Honda	2.839044 (0.0023)	-0.963987 (0.8325)	1.325865 (0.0924)
King-Wu	2.839044 (0.0023)	-0.963987 (0.8325)	-0.138760 (0.5552)
Standardized Honda	2.973459 (0.0015)	-0.676486 (0.7506)	-2.599347 (0.9953)
Standardized King-Wu	2.973459 (0.0015)	-0.676486 (0.7506)	-2.639341 (0.9958)
Gourieroux, et al.	--	--	8.060170 (0.0067)

LAMPIRAN 10: MODEL REGRESI DATA PANEL

Dependent Variable: KA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/19/24 Time: 17:55
 Sample: 2022 2023
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 105
 Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.037804	0.018768	2.014246	0.0499
IP	-2.470483	0.302263	-8.173287	0.0000
EP	-0.285249	0.034966	-8.157816	0.0000
FD	-0.055553	0.015513	-3.581097	0.0008
RL	-0.000442	0.000997	-0.443210	0.6597

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.078728	R-squared	0.932780
Mean dependent var	-0.029933	Adjusted R-squared	0.891863
S.D. dependent var	0.305697	S.E. of regression	0.100526
Akaike info criterion	-1.472314	Sum squared resid	0.464852
Schwarz criterion	-0.576219	Log likelihood	84.21178
Hannan-Quinn criter.	-1.114513	F-statistic	22.79701
Durbin-Watson stat	2.637978	Prob(F-statistic)	0.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.